



**PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH**

RSUD dr. SOEDOMO



**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA)
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH (BLUD)
RSUD DR. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN 2023**

Kesembuhan dan Kepuasan Anda Kepedulian Kami

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RSUD dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK
TAHUN ANGGARAN 2023

Pada hari ini Selasa tanggal Dua Puluh bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua, kami selaku Pemimpin Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek mengesahkan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2023

PEMIMPIN BLUD RSUD dr. SOEDOMO
KABUPATEN TRENGGALEK



dr. H. MOKH. ROFIQ HINDIONO, M.MRS

Pembina TK. I
NIP. 19671030 200212 1 002

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan implementasi Pola Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (PPK – BLUD) pada Rumah Sakit Umum Daerah RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Trenggalek Nomor 188.45/1095/406.013/2011 yang pelaksanaannya dimulai tanggal 1 Januari 2012. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) merupakan salah satu dokumen yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam implementasi penerapan PPK – BLUD. Sesuai pasal 58 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018, BLUD menyusun RBA yang berdasarkan Rencana Strategis yang telah ditetapkan.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Rumah Sakit Umum Daerah RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek yang berfungsi sebagai petunjuk arah bagi manajemen dalam mengelola rumah sakit. Penyusunan RBA ini berprinsip pada anggaran berbasis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari jasa layanan, hibah, hasil kerja sama, APBD, APBN dan lain – lain pendapatan BLUD yang sah.

Semoga Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini dapat memberi manfaat yang sebesar – besarnya bagi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek pada khususnya dan bagi Pemerintah Kabupaten Trenggalek pada umumnya.

Trenggalek, Desember 2022
PEMIMPIN BLUD RSUD dr. SOEDOMO
KABUPATEN TRENGGALEK

dr. H. MOKH. ROFIQ HINDIONO, M.MRS
Pembina TK. I
NIP. 19671030 200212 1 002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. GAMBARAN UMUM.....	1
B. VISI DAN MISI RSUD dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK	5
C. MAKSUD DAN TUJUAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH.....	6
D. KEGIATAN DAN PRODUK LAYANAN RSUD dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK.....	10
E. PRINSIP-PRINSIP DASAR RSUD dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK	13
F. STRUKTUR ORGANISASI	14
G. PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAN PENGAWAS	14
BAB II KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2022	21
A. KONDISI LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA	21
B. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022 (REALISASI s/d 31 DESEMBER 2022).....	25
C. LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2022	29
BAB III RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2023	38
A. ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL BLUD.....	38
B. ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN RBA.....	40
C. SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA DAN KEGIATAN	43
D. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN	50
E. PERKIRAAN PENDAPATAN	51

F. PERKIRAAN BELANJA	52
G. ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM	53
H. AMBANG BATAS	59
BAB IV PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023	60
A. NERACA	60
B. LAPORAN OPERASIONAL	61
C. LAPORAN ARUS KAS	62
D. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	63
BAB V PENUTUP	66
A. KESIMPULAN	66
B. SARAN	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Sejarah Singkat

RSUD dr. Soedomo mulai dikenal pada masa Bupati Muprpto (1950-1958) dimana pada waktu itu rumah sakit dibawah pimpinan dr. Soedomo yang merupakan kepala jawatan kesehatan. Secara resmi nama RSUD dr. Soedomo disahkan berdasarkan keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Trenggalek Nomor: 486 tahun 1991 tentang Pemberian Nama Rumah Sakit Umum Daerah Tingkat II Kabupaten Trenggalek dengan nama RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Sejak tahun 1983 hingga sekarang kelas RSUD dr. Soedomo belum mengalami perubahan yaitu Rumah Sakit kelas C. Penetapan kelas C RSUD dr. Soedomo berdasar Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 061/5268/SD/1982 tanggal 29 Juli 1982 tentang Pengelolaan Organisasi dan Tata Kerja RSUD, Instruksi Gubernur Nomor 16 Tahun 1983 tanggal 19 April 1983 tentang Penetapan RSUD dr. Soedomo Trenggalek menjadi RSUD kelas C, Peraturan Daerah Tingkat II Trenggalek nomor 19 Tahun 1984 tentang susunan organisasi dan tata kerja RSUD Kabupaten Trenggalek, penetapan MENPAN dengan surat keputusan Nomor 177 Tahun 1997 tanggal 6 Nopember 1997 dalam lampiran VI-2 Nomor urut 13 item 7, serta dikukuhkannya RSUD kelas C oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia dalam surat Keputusan Nomor 105/MENKES/SK/ II/1998 tanggal 15 Pebruari 1998.

Kelembagaan RSUD dr. Soedomo mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek nomor 17 Tahun 1984 tentang susunan Organisasi dan tata kerja RSUD Kelas C Kabupaten Daerah Tingkat II Trenggalek hingga tahun 1996. Perda Nomor 36 Tahun 1996 tentang organisasi dan tata kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Daerah Tingkat II Trenggalek. Perda nomor 1 tahun 2002 yang kemudian dicabut dan diatur kembali dengan Perda nomor 6 Tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek. Perda Nomor 4 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Trenggalek hingga saat ini.

Pengelolaan dan penatanausahaan keuangan rumah sakit juga mengalami beberapa kali perubahan. RSUD dr. Soedomo melaksanakan uji coba unit swadana berdasar Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1991 tentang Unit Swadana dan tata cara pengelolaan keuangan yang diikuti dengan keputusan Bupati Trenggalek Nomor 658 tahun 1997 tentang unit swadana dan tata cara pengelolaan keuangan. Penetapan Rumah Sakit dr. Soedomo Trenggalek sebagai unit swadana diatur dengan Perda nomor 10 Tahun 2000, sedangkan dasar pengelolaan keuangan diatur dengan keputusan Bupati nomor 224 tahun 2000 yang kemudian dirubah menjadi keputusan Bupati nomor 58 tahun 2005 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

Tahun 2010 RSUD dr. Soedomo ditetapkan sebagai BLUD dengan keputusan Bupati Nomor 188.45/518/406.013/2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo sebagai Badan Layanan Umum Daerah. Berdasarkan Keputusan Bupati Trenggalek RSUD dr. Soedomo ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah dengan status penuh. Kemudian ditetapkannya Keputusan Bupati Trenggalek Nomor 188.45/ 1095 /406.013/ 2011 tentang Penetapan Mulai Berlakunya Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan Keputusan Bupati tersebut, RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah secara penuh mulai tanggal 1 Januari 2012.

2. Landasan Hukum BLUD

Untuk mendukung pelaksanaan pola pengelolaan Keuangan BLUD secara penuh maka didukung oleh seluruh instrumen perundang-undangan antara lain :

- 1) Keputusan Bupati Trenggalek Nomor 188.45/1095/406.013/2011 Tahun 2011 tentang penetapan mulai berlakunya Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Trenggalek.

- 2) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 42 Tahun 2019 tentang Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
 - 3) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Pengeloan Keuangan Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
 - 4) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 37 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
 - 5) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 84 Tahun 2011 tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 84 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penetapan Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
 - 6) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 86 Tahun 2011 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
 - 7) Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 74 Tahun 2013 tentang Jenjang Nilai Pengadaan Barang dan / atau Jasa Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
3. Dasar hukum penyusunan RBA BLUD RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek Tahun Anggaran 2023 adalah :
- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
 - 2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
 - 3) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 224. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679)

- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 5) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
- 7) Keputusan Bupati Trenggalek Nomor 188.45/518/406.013/2010 tanggal 21 Juni 2010 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Sebagai Badan Layanan Umum Daerah.

4. Karakteristik Bisnis BLUD

RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek adalah unsur penunjang penyelenggaraan Pemerintah Daerah Kabupaten Trenggalek di bidang pelayanan kesehatan. RSUD Kabupaten Trenggalek mempunyai tugas pokok melaksanakan penyusunan dan penyelenggaraan kebijakan daerah dibidang pelayanan kesehatan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek mempunyai fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan di bidang penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
- 2) Pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan.
- 3) Pengkoordinasian penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
- 4) Penyelenggaraan dan pengelolaan administrasi dan urusan rumah tangga RSUD.
- 5) Penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan.

- 6) Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pelayanan medis dan penunjang medis, keperawatan serta pengendalian dan pelaporan.
- 7) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dan kinerja RSUD.
- 8) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam kebijakan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD, fungsi RSUD dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Penyelenggaraan pelayanan medis.
- 2) Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis.
- 3) Penyelenggaraan pelayanan dan asuhan keperawatan.
- 4) Penyelenggaraan pelayanan rujukan.
- 5) Penyelenggaraan administrasi umum dan keuangan.

B. VISI DAN MISI

1. Visi dan Misi Kepala Daerah Terpilih

Visi Bupati Trenggalek adalah :

“Terwujudnya Kabupaten Trenggalek yang Maju, Melalui Ekonomi Inklusif, Sumber Daya Manusia Kreatif dan Pemabngunan Berkelanjutan (Sustainable Development) “.

Adapun misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut adalah :

- 1) Memastikan UMKM Naik Kelas serta Membangun Tata Niaga Sektor Pertanian dan Perikanan yang Inklusif, Mendorong Investasi, Menciptakan Lapangan Pekerjaan, Menciptakan Wirausahawan Baru yang Berorientasi pada Langkah Pengentasan Kemiskinan dan Ekonomi Pesantren;
- 2) Mewujudkan Trenggalek sebagai Kota Pariwisata Berbasis Kolaborasi dan Berkelanjutan Dimulai dari Pemberdayaan

Masyarakat Desa;

- 3) Mewujudkan Pemerintahan Kolaboratif dan Mengarustamaan Gender dalam rangka Memastikan Pelayanan yang Prima, khususnya Pelayanan Adminduk, Pendidikan dan Kesehatan Berbasis *Big Data* (Satu Data Besar); dan
- 4) Mewujudkan infastruktur yang Handal dan Berwawasan Lingkungan;

2. Visi dan Misi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek

Visi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek :

“Menjadi Rumah Sakit Kelas B Pendidikan Berstandar Nasional Pilihan Masyarakat Kabupaten Trenggalek dan Sekitarnya Tahun 2025”

Misi RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek :

- 1) Mewujudkan kualitas pelayanan paripurna yang prima dengan mengutamakan keselamatan dan kepuasan pasien.
- 2) Mewujudkan tata kelola Rumah Sakit Umum Daerah yang profesional, akuntabel dan transparan.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
- 4) Meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang kesehatan untuk menunjang pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah.

C. MAKSUD DAN TUJUAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

Ditetapkannya RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek sebagai satuan kerja perangkat daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLUD), dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas

pelayanan kepada masyarakat yang didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Menelaah keempat misi Kepala Daerah tersebut dan dihubungkan dengan pelayanan pada RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek, maka keterkaitan yang sangat erat ada pada Misi Ketiga yang terkait dengan pelayanan prima kepada masyarakat dalam pemenuhan pelayanan dasar khususnya kesehatan. Dalam rangka mewujudkan misi ketiga tersebut yaitu “Mewujudkan Pemerintahan Kolaboratif dan Mengarustamaan Gender dalam rangka Memastikan Pelayanan yang Prima, khususnya Pelayanan Adminduk, Pendidikan dan Kesehatan Berbasis *Big Data* (Satu Data Besar)” maka sejalan dengan visi rumah sakit yaitu : “Menjadi Rumah Sakit Kelas B Pendidikan Berstandar Nasional Pilihan Masyarakat Kabupaten Trenggalek dan Sekitarnya Tahun 2025”.

Sedangkan untuk menjalankan visi tersebut, maka ditetapkan misi rumah sakit adalah :

- 1) Mewujudkan kualitas pelayanan paripurna yang prima dengan mengutamakan keselamatan dan kepuasan pasien.
- 2) Mewujudkan tata kelola Rumah Sakit Umum Daerah yang profesional, akuntabel dan transparan.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.
- 4) Meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan perkembangan teknologi di bidang kesehatan untuk menunjang pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah.

Untuk mewujudkan misi tersebut, maka sasaran strateginya adalah :

- 1) Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien
- 2) Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pelayanan rumah sakit

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang	Penerapan tata kelola rumah sakit yang professional, akuntabel	Implementasi Reformasi Birokrasi

yang bersih, efektif, efisien, produktif dan professional	efektif dan efisien	dan transparan	
		Peningkatan Budaya kerja melayani, kolaborasi dan kinerja terukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Budaya Kerja 2. Pendampingan penerapan budaya kerja 3. Pemberian reward dan punishment
		Peningkatan efektivitas dan efisiensi anggaran	Optimalisasi Satuan Pengawas Internal
		Penjagaan dan pengelolaan asset secara transparan dan akuntabel	Digitalisasi pencatatan dan pelaporan aset
		Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi secara bertahap dan berkesinambungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. KSO SIMRS 2. Penambahan tenaga IT 3. Peningkatan sarana dan prasarana IT
		Optimalisasi tenaga yang ada melalui pemanfaatan IT	Digitalisasi pelayanan
		Peran serta pengembangan lingkungan sekitar rumah sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan foodcourt 2. Bina lingkungan sekitar RS
		Penerapan rumah sakit pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. MOU dengan institusi pendidikan 2. Memproses pengesahan menjadi rumah sakit pendidikan dari Kemenkes
	Peningkatan menjadi rumah sakit kelas B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi sarana dan prasarana serta SDM sesuai standard RS kelas B 2. Memproses perijinan RS Kelas B 3. Mengusulkan struktur organisasi 	
Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan	Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pelayanan rumah sakit	Melaksanakan Pelayanan inklusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan sarpras responsive gender dan difabel 2. Penerapan fast track untuk kelompok rentan 3. Pengembangan Pelayanan

			4. Pelatihan bahasa isyarat bagi petugas
		Meningkatkan komitmen semua pihak dalam mengimplementasi kan regulasi mutu pelayanan RS sesuai dengan system akreditasi rumah sakit	Pelaksanaan akreditasi rumah sakit secara berkala
		Meningkatkan jumlah dan jenis SDM sesuai dengan standard	1. Pemenuhan standard tenaga sesuai kelas B rumah sakit 2. Peningkatan kesejahteraan
		Meningkatkan kompetensi SDM RS	1. Pelatihan minimal 20 jam pada minimal 60% karyawan 2. Peningkatan kompetensi tambahan dokter spesialis
		Meningkatkan ketersediaan sarana prasarana dan infrastruktur melalui berbagai sumber anggaran yang ada	1. Pengusulan pemenuhan sarana dan prasarana dari sumber alternative seperti DAK, DBHCHT dan lainnya 2. Optimalisasi nilai ASPAK
		Meningkatkan sistem jejaring RS melalui intensifikasi dan ekstensifikasi kerjasama	1. Penambahan kapasitas HD dengan pola KSO 2. Peningkatan KSO alat dan bahan pelayanan
		Mengembangkan layanan non BPJS, Asuransi dan kerjasama pihak ketiga	1. MOU pelayanan dengan BUMN, swasta dan perusahaan lainnya 2. Pengembangan pain management 3. Pelayanan poliklinik eksekutif 4. Pengembangan General Ceck up Unit
		Pengembangan pelayanan berdasarkan	Penerapan analisa beban biaya dan

		analisa kebutuhan dan kendali mutu serta	pendapatan dalam setiap program/kegiatan
		Penerapan standard Pelayanan	1. Pembentukan tim Jaminan Mutu 2. Optimalisasi pelaksanaan SPM bidang kesehatan
		Pelaksanaan Sistem rujukan online	Digitalisasi rujukan
		Pengembangan Teknologi Informasi dalam penyelenggaraan pelayanan dan administrasi kesehatan	Digitalisasi pelayanan dan administrasi

D. KEGIATAN DAN PRODUK LAYANAN RSUD dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK

Kegiatan utama (*core business*) rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dengan mengutamakan pelayanan kesehatan yang bersifat kuratif dan bersifat sosio ekonomi termasuk masyarakat tidak mampu. Sedangkan pelayanan kesehatan unggulannya meliputi antara lain :

1. Pelayanan medis dan keperawatan
 - 1) Pelayanan medis
 - a. Pelayanan Gawat Darurat
 - b. Pelayanan Rawat Jalan
 - Poli Spesialis Penyakit Dalam
 - Poli Spesialis Anak
 - Poli Spesialis Bedah
 - Poli Spesialis Kebidanan dan Kandungan
 - Poli Spesialis Mata
 - Poli Spesialis Paru
 - Poli Spesialis Syaraf
 - Poli Spesialis THT-KL
 - Poli Orthopedi dan Traumatologi
 - Poli Spesialis Jiwa
 - Poli Spesialis Jantung

- Poli Spesialis Kulit dan Kelamin (buka setiap hari Selasa)
- Poli Gigi dan Mulut
- Poli Fisioterapi
- Poli Umum
- Poli Gizi

c. Pelayanan Paraklinik

- *Voluntary Counseling and Testing (VCT)*
- *General Check Up*
- Hemodialisis
- Electro Encephalography (EEG)

d. Pelayanan Bedah Sentral / Kamar Operasi

2) Pelayanan keperawatan

1) Pelayanan Rawat Inap

Meliputi :

No	Ruang Rawat Inap	Jenis Pelayanan	Kapasitas Tempat tidur
1	Anggrek	Ruang perawatan isolasi Covid-19	• 22 TT
2	Flamboyan	Ruang perawatan penyakit paru-paru	• 23 TT
3	Dahlia	Perawatan penyakit anak: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Umur > 30 hari s/d umur 14 tahun 	• 28 TT
4	Matahari	Perawatan penyakit bayi baru lahir, umur 0 hari s/d > 30 hari	• 22 TT
5	Sakura	Ruang perawatan ibu	• 30 TT
6	Rafflesia	Ruang perawatan penyakit dalam	• 22 TT
7	Mawar	Ruang perawatan isolasi Covid-19	• 20 TT
8	Seruni	Ruang perawatan penyakit bedah	• 26 TT
9	I C U	Intensive	• 11 TT
10	Arjuna	Ruang Perawatan VVIP dan VIP	• 9 TT

No	Ruang Rawat Inap	Jenis Pelayanan	Kapasitas Tempat tidur
11	Bima	Ruang Perawatan penyakit jantung	• 13 TT
12	Sadewa	Ruang Perawatan isolasi Covid-19	• 21 TT
13	Nakula	Ruang perawatan kelas 1	• 22 TT
14	Nusa Indah	Ruang perawatan pelayanan jiwa	• 7 TT
15	Unit stroke	Ruang perawatan penyakit saraf	• 22 TT
16	Bersalin khusus pasien Isolasi COVID-19	Ruang bersalin khusus pasien isolasi covid-19	• 5 TT
17	Ruang Observasi Intensif (ROI)	Ruang observasi Intensif	• 5 TT

2. Pelayanan penunjang

1) Penunjang medis

- a. Pelayanan Pathologi Klinik / Laboratorium
- b. Pelayanan Radiologi
- c. Pelayanan Farmasi
- d. Pelayanan Gizi
- e. Pelayanan Fisioterapi
- f. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah
- g. Pelayanan BDRS

2) Penunjang non medis

- a. Pelayanan Rekam Medis
- b. Pelayanan Ambulan
- c. Pelayanan Sanitasi
- d. Pelayanan Sterilisasi Sentral dan *Laundry*
- e. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

E. PRINSIP-PRINSIP DASAR RSUD dr. SOEDOMO KABUPATEN TRENGGALEK

Untuk mewujudkan visi dan misi rumah sakit, RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek telah membangun budaya kerja yang harus dihayati dan dilaksanakan oleh setiap insan rumah sakit agar pelayanan kesehatan yang dilakukan dapat memuaskan pasien (konsumen). Budaya kerja Rumah Sakit dapat dilaksanakan dengan memegang nilai-nilai dasar sebagai acuan bagi setiap insan Rumah Sakit dalam berperilaku yang nantinya diharapkan dapat menjadi budaya organisasi. Nilai dasar tersebut adalah : “Catur Bakti” yaitu:

1. Kesederhanaan

Pelayanan kesehatan di RSUD dr. Soedomo dilaksanakan melalui prosedur yang sederhana dan tidak berbelit-belit.

2. Keterbukaan

Terbuka dalam memberikan informasi baik mengenai tarif dan lain-lain, serta siap menerima kritik dan saran pelanggan (melalui SMS, UPM, Kotak saran). Hal ini dimaksudkan agar pelayanan kesehatan yang diberikan selalu terciptanya adanya perbaikan demi kepuasan pasien.

3. Keramahan

Ramah dalam memberikan tindakan/pelayanan kepada pelanggan/pasien dan berprinsip pada Senyum, Sapa dan Salam (3 S).

4. Kecepatan dan ketepatan

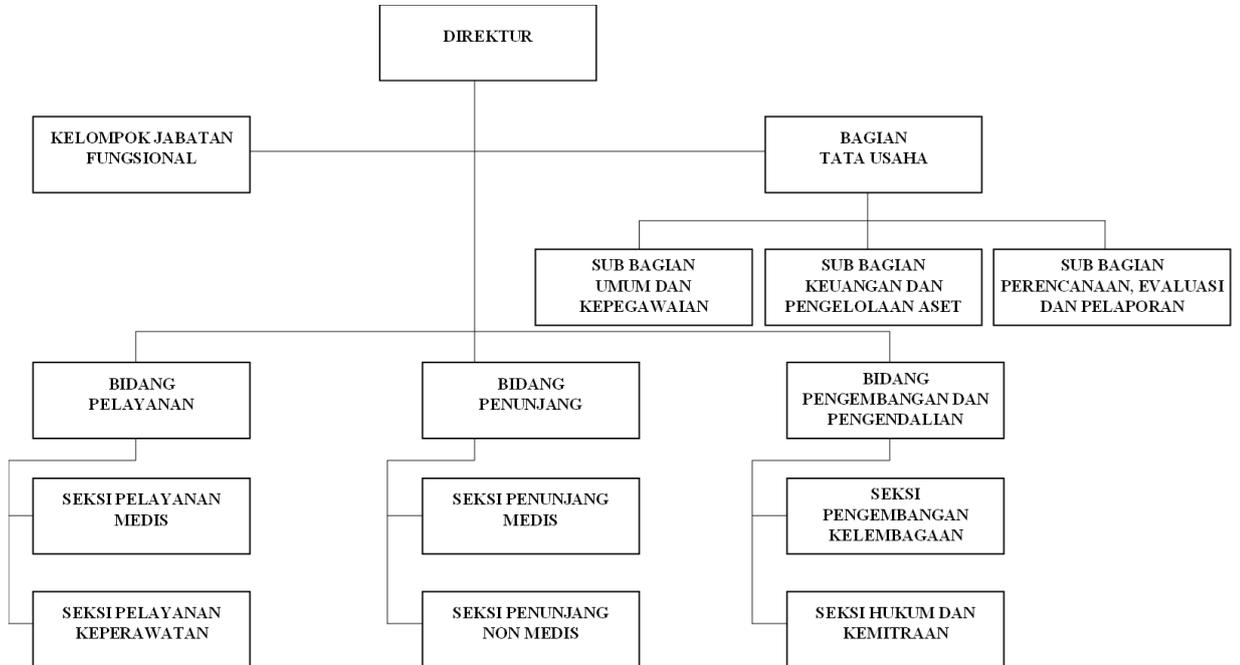
Cepat dalam memberikan pelayanan/tindakan dan tepat sesuai dengan permasalahan sesuai dengan standar yang berlaku (SOP).

Maksud yang tersirat didalamnya adalah bahwa setiap insan rumah sakit dari profesi apapun selalu tanggap terhadap keinginan konsumen yang terwujud dalam sikap kerja yang cepat, tepat dan akurat dan selalu mengedepankan keramahan, kesopanan dan kesetaraan /tidak membedakan.

Sedangkan Motto RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek adalah “*Melayani Setulus Hati*” kami karyawan – karyawan Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek, berjanji memberikan

pelayanan sepenuh hati, mengutamakan pelayanan yang bermutu serta profesional.

F. STRUKTUR ORGANISASI



G. PEJABAT PENGELOLA DAN DEWAN PENGAWAS

Susunan Organisasi RSUD berdasar Peraturan Bupati Trenggalek Nomor 40 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek sebagaimana dijelaskan pada pasal (6) adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha, terdiri atas :
 - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
 - 2) Sub Bagian Keuangan dan pengelolaan aset;
 - 3) Sub Bagian Perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
3. Bidang Pelayanan, terdiri atas :
 - 1) Seksi Pelayanan Medis;
 - 2) Seksi Pelayanan Keperawatan;
4. Bidang Penunjang, terdiri atas:
 - 1) Seksi Penunjang medis;

- 2) Seksi Penunjang non medis;
5. Bidang Pengembangan dan Pengendalian, terdiri atas :
 - 1) Seksi Pengembangan Kelembagaan;
 - 2) Seksi Hukum dan kemitraan; dan
6. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sedangkan susunan Pejabat Struktural maupun pegawai RSUD sekaligus sebagai pejabat pengelola dan pembantu pejabat pengelola BLUD adalah sebagai berikut :

1. Direktur yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pemimpin BLUD adalah : **dr. Mokh. Rofiq Hindiono, MMRS**
2. Kabag Tata Usaha yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pejabat Keuangan BLUD adalah : **RR. Rusti Sakundhari, SKM, M.MKes (Plt.)**
3. Kasubbag. Keuangan dan Pengelolaan Aset yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Keuangan BLUD adalah : **Muchtar Lutfi, SE**
4. Kasubbag. Umum dan Kepegawaian yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Teknis BLUD adalah : **Joko Santoso, S.Sos**
5. Kasubbag. Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Teknis BLUD adalah : **Nanang Hidayat, SKM, M.Kes**
6. Kabid Pelayanan yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pejabat Teknis BLUD : **dr. Endah Setyarini, Sp. A, M.Biomed (Plt.)**
7. Kasi Pelayanan Medis yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Teknis BLUD adalah : **dr. Yoga Wicaksana**
8. Kasi Pelayanan Keperawatan yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Teknis BLUD adalah : **Sujiono, SST, M.Kes**
9. Kabid Penunjang yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pejabat Teknis BLUD adalah : **dr. Endah Setyarini, Sp. A, M.Biomed**
10. Kasi Penunjang Medis yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Teknis BLUD adalah : **RR. Rusti Sakundhari, SKM, M.MKes**
11. Kasi Penunjang Non Medis yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Teknis BLUD adalah : **Donny Sukardi, S.Kep.Ners**

12. Kabid Pengembangan dan Pengendalian yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pejabat Teknis BLUD adalah : **dr. Bakhtiar Arifin**
13. Kasi Pengembangan Kelembagaan yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Teknis BLUD adalah : **Lilik Absari, SE**
14. Kasi Hukum dan Kemitraan yang dalam pengelolaan BLUD sebagai Pembantu Pejabat Teknis BLUD adalah : **Aris Sudaryanto, SKM, M.MKes**

Sedangkan susunan Dewan Pengawas RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut :

Ketua : **Muhammad Izuddin Zakki** dari unsur ahli rumah sakit yang aktifitas sehari-hari sebagai Konsultan Manajemen Rumah Sakit.

Anggota : **Rubianto, ST. MM** yang dalam kedinasan adalah Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Trenggalek

: **Sigit Wahyuadi, SE** yang dalam kedinasan adalah Kepala Bidang Aset Badan Keuangan Daerah Kabupaten Trenggalek

Uraian pembagian tugas pejabat struktural RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas menyelenggarakan, memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyelenggaraan tugas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Bupati.

2. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha sebagaimana yang tercantum dalam Perbup nomor 40 tahun 2021 mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan perumusan kebijakan teknis dan penyusunan program/kegiatan ketatausahaan;
- 2) Melaksanakan pengoordinasian perumusan kebijakan teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Direktur;
- 3) Melaksanakan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan;
- 4) Melaksanakan penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian pelayanan administrasi umum dan kepegawaian, keuangan dan pengelolaan asset serta perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- 5) Melaksanakan pengkoordinasian penyusunan perencanaan, evaluasi dan pelaporan kinerja; dan
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Perumusan kebijakan teknis dibidang penyelenggaraan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Direktur;
- 2) Melaksanakan Penyusunan program dan/atau kegiatan pendukung di bidang penyelenggaraan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;
- 3) Melaksanakan Pengkoordinasian dan penyelenggaraan tugas pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;
- 4) Melaksanakan Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pelayanan medis dan pelayanan pelayanan keperawatan;
- 5) Melaksanakan Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di bidang penyelenggaraan pelayanan medis dan pelayanan keperawatan;
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Bidang Penunjang

Bidang Penunjang mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Perumusan kebijakan teknis Pelayanan Penunjang Medis dan Pelayanan penunjang non medis berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Direktur;
- 2) Melaksanakan Penyusunan program dan/atau kegiatan pendukung di bidang pelayanan penunjang medis dan pelayanan penunjang non medis;
- 3) Melaksanakan Pengkoordinasian dan penyelenggaraan tugas pelayanan penunjang medis dan pelayanan penunjang non medis;
- 4) Melaksanakan Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pelayanan penunjang medis dan pelayanan penunjang non medis;
- 5) Melaksanakan Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di bidang penunjang medis dan pelayanan penunjang non medis;
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya,

5. Bidang Pengendalian dan Pelaporan

Bidang Pengembangan dan Pengendalian mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Perumusan kebijakan teknis di bidang pengembangan dan pengendalian berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Direktur;
- 2) Melaksanakan Penyusunan program dan/atau kegiatan pendukung di bidang pengembangan dan pengendalian;
- 3) Melaksanakan Pengkoordinasian dan penyelenggaraan tugas pelayanan bidang pengembangan dan pengendalian;
- 4) Melaksanakan Pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas bidang pengembangan dan pengendalian;
- 5) Melaksanakan Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kinerja di bidang pengembangan dan pengendalian;
- 6) Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan oleh Direktur sesuai dengan bidang tugasnya;

Uraian Pembagian Tugas Pejabat Pengelola BLUD adalah :

1. Pemimpin BLUD

Pemimpin BLUD mempunyai tugas :

- 1) Memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD.
- 2) Menyusun renstra bisnis BLUD.
- 3) Menyiapkan RBA.
- 4) Mengusulkan calon pejabat pengelola keuangan dan pejabat teknis kepada Bupati sesuai ketentuan.
- 5) Menetapkan pejabat lainnya sesuai kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan.
- 6) Menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada Bupati.

2. Pejabat Keuangan BLUD

Pejabat Keuangan BLUD mempunyai tugas :

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan RBA
- 2) Menyiapkan DPA-BLUD
- 3) Melakukan pengelolaan pendapatan dan biaya
- 4) Menyelenggarakan pengelolaan kas
- 5) Melakukan pengelolaan utang-piutang
- 6) Menyusun kebijakan pengelolaan barang, aset tetap dan investasi
- 7) Menyelenggarakan informasi manajemen keuangan
- 8) Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan

3. Pejabat Teknis BLUD

Pejabat Teknis BLUD mempunyai tugas :

- 1) Menyusun perencanaan kegiatan teknis dibidangnya

- 2) Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA
- 3) Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidangnya

BAB II
KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2022

A. KONDISI LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PENCAPAIAN KINERJA

Kondisi lingkungan yang mempengaruhi pencapaian kinerja pada tahun 2022 meliputi faktor internal dan eksternal. Sedangkan faktor internal maupun faktor eksternal itu sendiri ada yang mendukung terhadap pencapaian kinerja dan ada pula yang menjadi permasalahan dalam pencapaian kinerja.

1. Faktor Internal

Uraian	Tantangan	Peluang
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hampir separuh tenaga merupakan tenaga kontrak/tidak tetap 2. Masih banyak tenaga yang tidak mungkin lagi dikembangkan kemampuannya 3. Kurangnya semangat untuk melayani 4. Kurangnya inovasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga yang banyak 2. Lengkapnya dokter spesialis 3. Bertambahnya alokasi CPNS/PPPK 4. Fleksibilitas dalam pengadaan tenaga
Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin menurunnya pendapatan fungsional 2. Semakin meningkatnya biaya operasional 3. Tidak menentunya pencairan klaim pasien Covid 19 4. Belum terintegrasinya keuangan dan pelayanan 5. Masih belum efisiennya pelayanan 6. Belum optimalnya kendali mutu dan kendali biaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya sumber dana alternative dari DAK, DBHCHT dan lainnya 2. Banyaknya vendor untuk KSO 3. Digitalisasi pengelolaan keuangan 4. Peningkatan pendapatan dari pendidikan dan pelayanan non BPJS
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Master plan perlu dilakukan revisi 2. Banyak kondisi bangunan perlu perbaikan 3. Tata letak bangunan tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pembangunan ruang isolasi dan IGD beserta instalasi penunjangnya dari anggaran PEN 2. Semakin lengkapnya alat

	<p>teratur</p> <p>4. SIMRS sudah lama dan tidak terbridging dengan BPJS dan penjamin lain</p> <p>5. Aset belum dikelola dengan baik</p>	<p>dan sarana operasi</p> <p>3. Penambahan lahan rumah sakit</p> <p>4. Adanya penyerahan eks Dinkes dan Akper ke RSUD</p> <p>5. Peluang penambahan sarpras dari sumber dana alternative</p> <p>6. Digitalisasi pelayanan dengan pola KSO</p>
Sistem Kerja	<p>1. Banyak system kerja manual</p> <p>2. Kelas rumah sakit B</p> <p>3. Belum ada ijin rumah sakit pendidikan</p> <p>4. Adanya kewajiban akreditasi berkala</p> <p>5. Penerapan tata kelola rumah sakit yang belum optimal</p> <p>6. Dewan pengawas lama banyak yang purna tugas</p> <p>7. Belum optimalnya peran tim pembina dan dewan pengawas</p> <p>8. Belum optimalnya pemasaran rumah sakit</p> <p>9. Belum optimalnya komunikasi public pelayanan rumah sakit</p>	<p>1. Digitalisasi pelayanan</p> <p>2. Sumber daya telah memenuhi standard rumah sakit klas B</p> <p>3. Adanya peserta didik di rumah sakit</p> <p>4. Tersedianya sumber daya untuk akreditasi rumah sakit</p> <p>5. Tersedianya anggaran untuk komunikasi publik</p>

2. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal yang diperhitungkan berpengaruh terhadap perkembangan rumah sakit adalah :

Peraturan Pemerintah

1) Peraturan pengadaan barang dan jasa

Peraturan yang mengatur proses pengadaan barang dan jasa diatur dengan Perbup tentang pengadaan barang dan jasa BLUD RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek yang mengatur tentang cara pemilihan dan jenjang nilai pengadaan barang dan jasa yang bersumber dari pendapatan fungsional RS ini sangat mempermudah bagi pejabat pengelola keuangan RS. bagi pemenuhan kebutuhan rumah sakit.

2) Akreditasi rumah sakit

Penatalaksanaan rumah sakit harus mengikuti kaidah-kaidah tertentu yang dipersyaratkan agar selalu dapat menjaga kualitas pelayanannya. Dengan status akreditasi menunjukkan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar baik input, proses, output maupun outcome yang berdampak meningkatnya tingkat kepercayaan pengguna layanan kesehatan.

3) Penerapan Kelas Standar Rawat Inap

Kewajiban Rumah Sakit menyediakan sarana dan pelayanan bagi masyarakat dengan menyediakan pelayanan rawat inap kelas standar minimal 60% dari tempat tidur yang ada.

Jaringan kerja

1) Institusi kesehatan lain

Sebagai RS Rujukan perlu membangun kerjasama dengan institusi kesehatan lain di wilayah rujukan agar dapat lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan mutu penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan.

2) Perusahaan pelanggan

Perusahaan-perusahaan yang menjalin kerjasama perawatan karyawannya merupakan perusahaan yang mempengaruhi pendapatan rumah sakit.

3) Asuransi

Perusahaan asuransi merupakan mitra potensial untuk diajak bekerja sama.

4) Perusahaan pemasok

Dalam memilih pemasok untuk memenuhi kebutuhannya, rumah sakit perlu memperhatikan dan mencermati harga pasokan serta pemasok yang memiliki mutu standar, kemampuan, reputasi dan pelayanan yang baik. Perusahaan pemasok turut berperan dalam menjaga kontinuitas pelayanan rumah sakit.

Kondisi persaingan

1) Rumah-Rumah Sakit lainnya.

Rumah sakit-rumah sakit lain dapat dipandang dari dua sisi, satu sisi merupakan mitra kerja dalam system rujukan, disisi lain merupakan pesaing yang perlu diperhatikan namun demikian kompetitor sangat dibutuhkan untuk motivasi peningkatan mutu pelayanan.

2) Klinik swasta

Akhir-akhir ini bermunculan klinik swasta yang menawarkan jasa pelayanan yang lebih spesifik, umumnya pelayanan penunjang. Karena menawarkan pelayanan yang lebih spesifik, biasanya akan lebih disukai masyarakat.

3) Strategi pemasaran

RSUD Dr. Soedomo Trenggalek seharusnya menerapkan berbagai macam strategi pemasaran dengan meningkatkan jaringan kerja / sistem rujukan dengan Rumah sakit pemerintah, swasta, balai pengobatan swasta dan meningkatkan promosi aktif dengan multimedia baik cetak, elektronik dan dapat melayani semua segmen pasar.

4) Ketenagaan

Di era persaingan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit harus berusaha mampu bersaing dengan tetap mempertahankan dan meningkatkan sumber daya tenaga kesehatan agar tetap memenuhi standar pelayanan kesehatan yang bermutu. Karena faktor kelangkaan tenaga kesehatan utamanya dokter spesialis di RSUD dr. Soedomo Trenggalek juga merangkap tugas di rumah sakit swasta.

Pelanggan

1) Pelanggan perorangan / Loyalitas pelanggan

Di era persaingan jasa pelayanan kesehatan yang semakin ketat, pelanggan jasa pelayanan kesehatan rumah sakit merupakan agen promosi yang diharapkan menjadi pelanggan yang loyal sehingga

meningkatkan citra / image rumah sakit. Perlu dikembangkan usaha-usaha untuk terus menjaga hubungan antara rumah sakit dengan pelanggannya, misalnya dengan kegiatan- kegiatan *home visite* /perawatan keluarga atau pemanfaatan tim ambulace 118.

2) Pelanggan perusahaan

Perusahaan merupakan pelanggan yang sangat potensial yang harus terus dijaga kepuasannya agar tetap menjadi pelanggan yang loyal.

3) Kebutuhan masyarakat

Agar rumah sakit mampu merebut pasar harus selalu mencermati kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan persoalan-persoalan kesehatan yang berkembang di masyarakat, diantaranya adalah kebutuhan terhadap pelayanan spesialisik

B. PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek sebagai pelaksana kebijakan dibidang kesehatan mempunyai tujuan meningkatkan standar mutu pelayanan rumah sakit. Dari tujuan tersebut diambil sasaran meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit dan meningkatnya tata kelola rumah sakit.

Tabel 2.1
Capaian Kinerja RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
Tahun 2022 (Sesuai Penetapan Kinerja 2022)

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang bersih, efektif, efisien, produktif dan profesional	Nilai RB perangkat daerah	84	96,83	Telah tercapai
		Nilai SAKIP	A	A	Telah tercapai
		Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81	80,14	Belum tercapai
2	Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan	Presentase capaian SPM Rumah Sakit	90%	90,32%	Telah tercapai
		Akreditasi Rumah Sakit	Paripurna	Paripurna	Telah tercapai
		Nilai ASPAK	99%	100%	Telah tercapai

1) Capaian SPM

Tabel 2.2
Kinerja Pelayanan Berdasarkan Pencapaian SPM
Tahun 2022
RSUD dr. Soedomo Trenggalek

No	Jenis Layanan	Jml Indikator	Capaian	%
1	2	3	4	5
1	Pelayanan Gawat Darurat	8	8	100,00%
2	Pelayanan Rawat Jalan	7	5	71,43%
3	Pelayanan Rawat Inap	12	10	83,33%
4	Pelayanan Bedah	7	7	100,00%
5	Pelayanan Persalinan Dan Perinatologi	8	8	100,00%
6	Pelayanan Intensif	2	2	100,00%
7	Pelayanan Radiologi	4	3	75,00%
8	Pelayanan Laboratorium	4	4	100,00%
9	Pelayanan Fisioterapi	3	3	100,00%
10	Pelayanan Farmasi	4	3	75,00%
11	Pelayanan Gizi	3	3	100,00%
12	Pelayanan Tranfusi Darah	2	2	100,00%
13	Pelayanan Keluarga Miskin	1	1	100,00%
14	Pelayanan Rekam Medik	4	2	50,00%
15	Pelayanan Pengelolaan Limbah	2	2	100,00%
16	Pelayanan Administrasi Dan Managemen	9	9	100,00%
17	Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah	3	3	100,00%
18	Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	1	1	100,00%
19	Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit	3	3	100,00%
20	Pelayanan Laundry	2	2	100,00%
21	Pelayanan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI)	4	3	75,00%
	TOTAL	93	84	90,32%

$$\text{Pencapaian SKM} = \frac{\text{Jumlah Indikator yang dapat dicapai}}{\text{Jumlah seluruh indikator yang diukur}}$$

$$\text{Pencapaian SKM} = 84 / 93$$

$$\text{Hasil} = 90,32\%$$

Keterangan pencapaian kinerja SPM :

1. Pelayanan Rawat Jalan
 - Waktu tunggu di rawat jalan tercapai ≥ 60 menit
 - Survey kepuasan pelanggan tercapai kurang dari target $\geq 78\%$
2. Pelayanan Rawat Inap
 - Kematian pasien > 48 jam
 - Survey kepuasan pelanggan tidak tercapai
3. Pelayanan Radiologi
 - Kepuasan pelanggan tidak tercapai
4. Rekam Medik
 - Kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam
 - Kelengkapan informed consent
5. Pelayanan Farmasi
 - Kepuasan Pelanggan tidak tercapai
6. Pelayanan Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi (PPI)
 - Anggota tim PPI yang terlatih $\geq 75\%$

2) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Survey IKM bertujuan untuk mengetahui tingkat kinerja unit pelayanan secara berkala sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik selanjutnya.

Cara pengukuran nilai kepuasan masyarakat dapat diukur sebagai berikut :

Hasil survey dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 2.3
Standar Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,523	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,524 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Hasil survey dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 2.4
Hasil Survey Kepuasan Pasien RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2022

Unit Pelayanan	Nilai Indeks	Mutu Pelayanan	Kinerja Pelayanan
Instalasi Gawat Darurat	80,73	B	Baik
Instalasi Rawat Inap	81,04	B	Baik
Instalasi Rawat Jalan	76,18	C	Kurang baik
Instalasi Farmasi	76,70	B	Baik
Instalasi Laboratorium	77,50	B	Baik
Instalasi Radiologi	77,39	B	Baik
Instalasi Bedah Sentral	81,22	B	Baik
Instalasi Hemodialisis	99,90	A	Sangat Baik
Nilai indeks secara keseluruhan	80,14	B	Baik

Survei dilaksanakan oleh internal RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Dari 8 bidang pelayanan yang dilakukan survei kepuasan masyarakat yaitu IGD, Rawat Inap, Rawat Jalan, Hemodialisis, Farmasi, Laboratorium, Radiologi dan Bedah Sentral dapat disimpulkan bahwa rata-rata Survei Kepuasan Masyarakat secara keseluruhan sebesar 82,33 dengan kinerja pelayanan baik.

3) CRR

Cost Recovery Ratio (CRR) digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana pendapatan fungsional rumah sakit mampu membiayai kegiatan operasional pelayanan di rumah sakit. CRR diukur dengan formula Pendapatan Fungsional (179.602.848.919,26) dibagi Belanja Operasional Non Pegawai/Langsung Non Modal (101.159.708.372,05) dikalikan 100% diperoleh hasil 177,54%.

C. Laporan Keuangan Tahun 2022

Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dan anggaran meliputi pendapatan, biaya, investasi, pendanaan dan analisis keuangan.

a) Realisasi Pendapatan Berdasarkan Sumber Dana

Tabel 2.5
Realisasi Pendapatan Berdasarkan Sumber Dana
RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2022

No	Sumber Pendapatan	Tahun 2022		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	525.000.000,00	0,00	0
2	Hasil Kerjasama Daerah	700.000.000,00	0,00	0
3	Jasa Layanan	267.645.000.000,00	278.065.999.258,00	103,89
4	Kerjasama	500.000.000,00	602.973.130,00	120,59
5	APBD	0,00	0,00	0
6	Lain Lain Pendapatan yang sah	1.855.000.000,00	2.093.584.903,31	112,86
Jumlah		271.225.000.000,00	280.762.557.291,31	103,52

Sumber data Sub Bagian Keuangan

Total anggaran pendapatan RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2022 sebesar Rp. 271.225.000.000,00. Pendapatan Fungsional yang terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan, Pendapatan kerjasama dan Lain-lain Pendapatan yang sah sebesar Rp. 271.225.000.000,00.

b) Realisasi Pendapatan Fungsional

Tabel 2.6
Realisasi Pendapatan Fungsional
RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2022

No	Unit Layanan	Tahun 2022		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	UGD			
2	Rawat Jalan	1.028.500.000,00	960.035.700,00	93,34
3	Rawat Inap	7.932.000.000,00	7.873.769.896,00	99,27
4	Rehabilitasi Medik	18.500.000,00	17.827.500,00	96,36
5	Laboratorium	2.310.000.000,00	2.584.774.750,00	111,90
6	Radiologi	1.327.000.000,00	1.306.109.500,00	98,43
7	Bedah sentral	2.000.000.000,00	1.588.620.150,00	79,43
8	Farmasi	3.200.000.000,00	3.156.937.587,00	98,65
9	Gizi	50.000.000,00	52.252.000,00	104,50
10	Kamar Jenazah	40.000.000,00	83.695.485,00	209,24
11	Mobil Ambulance	550.000.000,00	486.999.500,00	88,55
12	Hemodialisa	28.000.000,00	32.194.825,00	114,98
13	Pendapatan klaim	249.161.000.000,00	259.922.782.365,00	104,32
14	Kerjasama pihak lain	500.000.000,00	602.973.130,00	120,59
15	Pendapatan lain-lain	1.855.000.000,00	2.093.584.903,31	112,86
	Total	271.225.000.000,00	280.762.557.291,31	103,52

Sumber data Sub Bagian Keuangan

c) Realisasi Biaya Fungsional

Tabel 2.9
Realisasi Biaya Fungsional
RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2022

No	Jenis Biaya	Tahun 2022		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
A	Biaya Operasional	184.365.898.366,00	183.955.041.609,00	99,78
1.	Biaya Pelayanan			

	a. Biaya Pegawai Pelayanan	4.250.000.000,00	4.100.374.900,00	96,48
	b. Biaya Bahan Peayanan	37.645.288.366,00	41.497.957.270,00	110,23
	Jumlah (1)	41.895.288.366,00	45.598.332.170,00	108,84
2.	Biaya Umum & Administrasi			
	a. Biaya Pegawai Umum & Administrasi	2.750.000.000,00	2.288.693.900,00	83,23
	b. Biaya administrasi kantor	100.140.610.000,00	100.534.206.680,00	100,39
	c. Biaya pemeliharaan umum & administrasi	3.675.000.000,00	1.738.397.181,00	47,30
	d. Biaya barang & jasa umum & administrasi	35.905.000.000,00	33.795.411.678,00	94,12
	Jumlah (2)	142.470.610.000,00	138.356.709.439,00	97,11
B	Biaya Non Operasional	90.269.128.200,00	81.199.705.494,00	89,95
	Tanah	0,00	0,00	0
	Bangunan	3.269.128.200,00	3.740.778.500,00	114,43
	Peralatan Kedokteran	83.000.000.000,00	73.684.806.288,00	88,78
	Komputer dan Printer	1.000.000.000,00	898.199.781,00	89,82
	Perlengkapan Rumah Sakit	3.000.000.000,00	2.875.920.925,00	95,86
	Jalan,Irigasi dan Instalasi	0,00	0,00	0
	Jumlah (3)	90.269.128.200,00	81.199.705.494,00	89,95
	TOTAL	274.635.026.566,00	265.154.747.103,00	96,55

Sumber data Sub Bagian Keuangan

Realisasi pendapatan fungsional RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek Tahun 2022 sebesar Rp. 265.154.747.103,00 pencapaiannya mencapai 96,55% dari yang dianggarkan. Pengeluaran Investasi

Tabel 2.10
Pengeluaran Investasi menurut Sumber Dana Tahun 2022
RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek

No	Jenis Investasi	Tahun 2022		
		Anggaran	Realisasi	%
1	2	3	4	5
1	Bangunan	3.269.128.200,00	3.740.778.500,00	114,43
2	Peralatan Kedokteran	83.000.000.000,00	73.684.806.288,00	88,78
3	Komputer dan Printer	1.000.000.000,00	898.199.781,00	89,82
4	Perlengkapan Rumah Sakit	3.000.000.000,00	2.875.920.925,00	95,86
5	Jalan,Irigasi dan Instalasi	0,00	0,00	0,00%
J u m l a h		90.269.128.200,00	81.199.705.494,00	89,95

Sumber data Sub Bagian Keuangan

d) Analisis Rasio Keuangan

Tabel 2.11
Analisa Rasio Keuangan Tahun 2022
RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) dr. SOEDOMO TRENGGALEK		
ANALISA RASIO KEUANGAN		
Tahun 2022		
Uraian	Rumus	Prosentase
Rasio Struktur Pendapatan		
Proporsi Penerimaan BLU (Operasional)	$\frac{\text{Total BLU}}{\text{Total Pendapatan}} = \frac{278.065.999.258,00}{320.325.493.912,31}$	= 86,81
Proporsi APBD	$\frac{\text{Total APBD}}{\text{Total Pendapatan}} = \frac{39.562.936.621,00}{320.325.493.912,31}$	= 12,35
Proporsi Pendapatan Lain-lain	$\frac{\text{Total Pendapatan Non Operasional}}{\text{Total Pendapatan}} = \frac{2.696.558.033,31}{320.325.493.912,31}$	= 0,84
Rasio Biaya		
Rasio Biaya Pelayanan		
Rasio Biaya Pegawai	$\frac{\text{Jumlah Biaya Pegawai}}{\text{Total Biaya Pelayanan}} = \frac{4.100.374.900,00}{45.598.332.170,00}$	= 8,99
Uraian	Rumus	Prosentase
Rasio Belanja Gaji	$\frac{\text{Jumlah Belanja Gaji}}{\text{Total Biaya Pelayanan}} = \frac{28.965.741.715,00}{45.598.332.170,00}$	= 63,52

	Total Biaya Pelayanan		45.598.332.170,00		
Rasio Biaya Bahan	$\frac{\text{Jumlah Biaya Bahan}}{\text{Total Biaya Pelayanan}}$	=	$\frac{41.497.957.270,00}{45.598.332.170,00}$	=	91,01
Rasio Biaya Umum & Administrasi					
Rasio Biaya Pegawai	$\frac{\text{Jumlah Biaya Pegawai}}{\text{Total Beban Adm & Umum}}$	=	$\frac{2.288.693.100,00}{138.356.709.439,00}$	=	1,65
Rasio Administrasi Kantor	$\frac{\text{Jumlah Biaya Administrasi Kantor}}{\text{Total Beban Adm & Umum}}$	=	$\frac{100.534.206.680,00}{138.356.709.439,00}$	=	72,66
Rasio Biaya Remunerasi	$\frac{\text{Jumlah Biaya Remunerasi}}{\text{Total Beban Adm & Umum}}$	=	$\frac{96.647.638.958,00}{138.356.709.439,00}$	=	69,85
Rasio Biaya Barang dan Jasa	$\frac{\text{Jumlah Biaya Barang dan Jasa}}{\text{Total Beban Adm & Umum}}$	=	$\frac{33.795.411.678,00}{138.356.709.439,00}$	=	24,43
Rasio Biaya Pemeliharaan	$\frac{\text{Jumlah Biaya Pemeliharaan}}{\text{Total Beban Adm & Umum}}$	=	$\frac{1.738.397.181,00}{138.356.709.439,00}$	=	1,26
Uraian	Rumus			Prosentase	
Rasio Sumber dan Penggunaan					
Rasio Pendapatan/Beban	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Beban}}$	=	$\frac{320.325.493.912,31}{183.955.041.609,00}$	=	174,13

Rasio BLU/Total Beban	$\frac{\text{Total Pendapatan Jasa Layanan}}{\text{Total Beban}} = \frac{278.065.999.258,00}{183.955.041.609,00}$	=	151,16
Rasio APBD/Total Beban	$\frac{\text{Total APBD}}{\text{Total Beban}} = \frac{39.562.936.621,00}{183.955.041.609,00}$	=	21,51
Rasio APBN/Total Beban	$\frac{\text{Total APBN}}{\text{Total Beban}} = \frac{0}{183.955.041.609,00}$	=	0,00
Rasio BLU/Beban Layanan	$\frac{\text{Total Pendapatan Jasa Layanan}}{\text{Beban Layanan}} = \frac{278.065.999.258,00}{45.598.332.170,00}$	=	609,82
Rasio Kemampuan Membayar Hutang			
Cash Ratio	$\frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} = \frac{20.023.343.038,94}{4.886.490.766,00}$	=	409,77
Rasio Lancar	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Jangka Pendek}} = \frac{147.992.892.281,00}{4.886.490.766,00}$	=	3028,61
Rasio Solvabilitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} = \frac{4.886.490.766,00}{367.782.852.208,00}$	=	1,33
Rasio Aktivitas			
Aset Turnover	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} = \frac{320.325.493.912,31}{367.782.852.208,00}$	=	87,10
Fixed Asset Turn Over	$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset Tetap}} = \frac{320.325.493.912,31}{219.789.959.539,00}$	=	145,74

Asset Turn For Jasa Layanan Pendidikan	$\frac{\text{Total Penerimaan Jasa Layanan}}{\text{Total Aset}}$	=	$\frac{278.065.999.258,00}{367.782.852.208,00}$	=	75,61
Surplus/Defisit Anggaran	$\frac{\text{Surplus (Defisit)}}{\text{Total Pendapatan}}$	=	$\frac{(23.955.126.432,69)}{320.325.493.912,31}$	=	-7,48

e) Laporan Realisasi BLUD

Tabel 2.12
Laporan Realisasi BLUD tahun 2022
RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek

URAIAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
PENDAPATAN	271.225.000.000,00	280.762.557.291,31	9.537.557.291,31
PENDAPATAN ASLI DAERAH	271.225.000.000,00	280.762.557.291,31	9.537.557.291,31
Pendapatan Pajak Daerah			
Hasil Retribusi Daerah			
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan			
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	271.225.000.000,00	280.762.557.291,31	9.537.557.291,31
DANA PERIMBANGAN			
Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak			
Dana Alokasi Umum			
Dana Alokasi Khusus			
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH			
Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya			
Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus			
Bantuan Keuangan Dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya			
BELANJA	316.248.863.949,00	304.717.683.724,00	(11.531.180.225,00)
BELANJA TIDAK LANGSUNG	215.082.642.985,00	212.968.329.974,00	(2.114.313.011,00)
Belanja Pegawai	37.702.967,173,00	35.393.960.515,00	(2.114.313.011,00)
Belanja Barang dan Jasa	177.379.675.812,00	177.574.369.459,00	194.693.647,00
Belanja Hibah			
Belanja Bantuan Sosial			
Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa			
URAIAN			
Belanja Bantuan			

Keluaran Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa			
Belanja Tidak Terduga			
BELANJA MODAL	101.166.220.964,00	91.749.353.750,00	(9.416.867.214,00)
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	97.897.092.764,00	88.008.575.250,00	(9.888.517.514,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.269.128.200,00	3.740.778.500,00	471.650.300,00
SURPLUS / (DEFISIT)	(45.023.863.949,00)	(23.955.126.432,69)	21.068.737.516,31
PEMBIAYAAN DAERAH			
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH			
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya			
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman			
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH			
Pembentukan Dana Cadangan			
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah			
PEMBIAYAAN NETTO			
SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	(45.023.863.949,00)	(23.955.126.432,69)	21.068.737.516,31

BAB III
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
TAHUN ANGGARAN 2023

A. ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL BLUD

1. Faktor Internal

1). Kondisi Pelayanan

a. Kekuatan

- 1) Semakin berhasilnya program JKN menyebabkan meningkatnya pasien BPJS yang berobat ke rumah sakit sehingga menyebabkan pendapatan meningkat.
- 2) Bertambahnya jumlah SDM di rumah sakit baik dokter, perawat, dan administrasi.
- 3) Meningkatnya kemampuan SDM dengan adanya diklat dan pelatihan.
 - a) Adanya penambahan SDM dengan mengangkat pegawai BLUD non PNS dapat mengoptimalkan penyelenggaraan pelayanan
 - b) Peningkatan SDM untuk tenaga medis/paramedis yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pelayanan
 - c) Merupakan rumah sakit rujukan di Kabupaten Trenggalek
 - d) Adanya penambahan fasilitas pelayanan baru Bank Darah Rumah Sakit (BDRS), Peralatan Jantung, Neurologi dan Operasi.
 - e) Adanya penambahan Gedung Rawat Inap dan Kamar Operasi tahap I akan meningkatkan pendapatan rumah sakit
 - f) Adanya fleksibilitas di pengadaan barang/jasa, pengelolaan keuangan, pengelolaan barang dan kepegawaian yang

seluruhnya mengarah pada efektifitas, efisiensi dan praktek bisnis yang sehat.

b. Kelemahan

- a) Unsur penyangga pelayanan masih kurang mendukung
- b) Respon time pelayanan masih kurang.
- c) Masyarakat menengah ke atas masih enggan untuk berobat ke RSUD dr. Soedomo karena terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana tidak sesuai dengan keinginan mereka.
- d) Proporsi penerimaan pendapatan masih dominan dari klaim yang sangat berpengaruh pada arus kas masuk dan kas keluar.
- e) Belum efektifnya koordinasi antar unit layanan

2) Kondisi Keuangan

a. Kekuatan

- a) Pendapatan Rumah Sakit yang selalu meningkat setiap tahun
- b) Kemandirian keuangan
- c) Kemampuan mendanai biaya operasional dari tahun ke tahun semakin meningkat dengan meningkatnya kinerja pengelolaan.
- d) Pendanaan didukung oleh APBD juga APBD Propinsi.

b. Kelemahan

- a) Penetapan tarif belum sepenuhnya berdasarkan riil unit cost.
- b) Masih membutuhkan subsidi belanja modal
- c) Belum dapat mengetahui keuntungan per unit yang sesungguhnya disebabkan belum dilakukannya perhitungan unit cost sehingga penetapan tarif belum memperhatikan perhitungan unit cost, selama ini tarif, masih ditetapkan melalui perda.

3) Kondisi Organisasi

a. Kekuatan

- a) Spesifikasi skill Sumber Daya Manusia pelayanan memadai
- b) Dukungan *stakeholder* yang baik
- b. Kelemahan
 - a) Struktur organisasi belum berbasis pada kebutuhan yang berbasis layanan umum.
 - b) Komitmen SDM belum maksimal
 - c) SOP dan protap pengelolaan BLUD belum disusun maksimal
 - d) Jiwa bisnis pejabat pengelola dan pegawai BLUD kurang.
 - e) Kuantitas karyawan pendukung pelayanan belum standar

2. Faktor Eksternal

1). Peluang

- a. Jaminan subsidi pemerintah daerah Kabupaten Trenggalek masih berlangsung termasuk kebutuhan operasional BLUD .
- b. Masih terbukanya peluang KSO sebagai upaya efisiensi.
- c. Makin banyaknya perusahaan asuransi di bidang kesehatan.
- d. Fleksibilitas regulasi pengadaan barang dan jasa sebagai BLUD

2). Ancaman

- a. Makin banyaknya institusi pelayanan kesehatan
- b. Tawaran fasilitas pelayanan, kenyamanan, jaminan ke arah kesembuhan yang lebih baik dari RS di sekitar Trenggalek, terutama bagi pasien menengah dan atas.
- c. Adanya persepsi masyarakat bahwa RS Swasta lebih bagus dari RS Pemerintah
- d. Rumah Sakit swasta juga melayani pasien BPJS.

B. ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PENYUSUNAN RBA

1. Aspek makro meliputi :

- 1) Tingkat inflasi sebesar 5,51%. (Sumber : Bank Indonesia)

- 2) Laju pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%.(Sumber : BPS)
 - 3) Nilai Tukar per dolar AS sebesar Rp. 15.856,- (Sumber : Bank Indonesia)
2. Aspek mikro meliputi :
- 1) Perubahan Pola Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit dari Pengelolaan sesuai Permendagri Nomor 13 Tahun 2007 menjadi BLUD dan pada tahun 2014 sudah berlangsung 3 tahun anggaran.
 - 2) Ada perubahan tarif pelayanan kesehatan pasien kelas 3 menggunakan Peraturan Daerah dan pasien kelas 2, kelas 1, kelas utama menggunakan Peraturan Bupati.
 - 3) Pola tarif BPJS rata-rata di atas tarif sesuai Perda untuk kelas 3 dan sesuai Perbup untuk kelas 2 dan kelas 1.
3. Asumsi-asumsi lain :
- 1) RBA tahun 2017 disusun dengan berdasarkan pada angka-angka yang tertuang dalam KUA-PPAS Tahun 2017.
 - 2) Untuk penyajian dalam RBA dilakukan penyesuaian angka-angka RKA agar sesuai dengan kaidah basis akrual dengan cara memperhitungkan ketersediaan saldo awal dan saldo akhir dari aktiva/kewajiban yang berdampak pada akun biaya yang bersangkutan.
 - 3) Dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLUD TA. 2017 ini, sudah didasarkan pada analisis perkiraan harga per output (per jenis layanan) dan perkiraan biaya per output,
 - 4) Penyajian kelompok biaya dalam RBA yang terdiri dari biaya operasional dan biaya non operasional.
Biaya operasional terdiri dari biaya pelayanan dan biaya umum dan administrasi, biaya non operasional, biaya investasi dan biaya pendanaan dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Biaya pelayanan merupakan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pelayanan dan penunjang pelayanan kesehatan.

Terdiri dari: biaya pegawai, biaya bahan, biaya remunerasi jasa pelayanan, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa.

- b. Biaya umum dan administrasi merupakan biaya-biaya yang terjadi pada unit pelayanan dan unit pendukung pelayanan yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pelayanan kesehatan. Juga dibukukan dalam perkiraan ini seluruh unsur biaya yang terjadi pada unit manajemen berupa: biaya pegawai, biaya administrasi kantor, biaya pemeliharaan, biaya barang dan jasa, biaya promosi dan biaya administrasi lainnya.
 - c. Biaya non operasional terdiri dari biaya bunga, biaya administrasi bank, biaya kerugian penjualan aset tetap, biaya kerugian penurunan nilai kurs, pengembalian kelebihan biaya pembayaran dan biaya non operasional lainnya.
 - d. Pengeluaran investasi terdiri dari investasi tanah, investasi bangunan, investasi peralatan dan mesin dan investasi jalan dan jaringan.
 - e. Pengeluaran pendanaan terdiri dari pengeluaran pokok pinjaman dan pengeluaran bunga pinjaman
- 5) Asumsi-Asumsi Pos Neraca:
- a. Saldo Kas dihitung selisih lebih antar realisasi pendapatan dan realisasi biaya BLUD satu tahun anggaran ditambah saldo sisa kas awal tahun.
 - b. Piutang dari Badan Penyelenggaran Jaminan Kesehatan (BPJS) diasumsikan sebesar 1 bulan pendapatan jasa layanan tahun sebelumnya.
 - c. Persediaan diasumsikan berkurang dengan saldo tahun sebelumnya setelah memperhitungkan penyesuaian harga 10%.
 - d. Seluruh surplus anggaran tidak disetor ke Kas Daerah dan digunakan untuk operasional rumah sakit.

C. SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA DAN KEGIATAN

a. Berdasarkan Unit Layanan

Tabel 3.1
Sasaran, Indikator, Target Kinerja dan Kegiatan
Berdasarkan Unit Layanan RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2023

No	Unit Layanan	Sasaran	Indikator	Target	Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1	Pelayanan Gawat Darurat	Meningkatnya kualitas Pelayanan IGD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa 2. Jam buka Pelayanan Gawat Darurat 3. Pemberi pelayanan kegawatdaruratan yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ ALS 4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana 5. Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat 6. Kepuasan Pelanggan 7. Kematian pasien \leq 24 jam 8. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 % 2. 24 Jam 3. 100 % 4. Satu tim 5. \leq lima menit terlayani setelah pasien datang 6. \geq 70 % 7. < dua per seribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam) 8. 100 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan BLS / PPGD/GELS / ALS 2. Kalibrasi Peralatan 3. Survey Kepuasan Pelanggan di IGD
2	Pelayanan Rawat Jalan	Meningkatnya kualitas Pelayanan Rawat Jalan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis 2. Ketersediaan Pelayanan 3. Jam buka pelayanan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 % Dokter Spesialis 2. <ol style="list-style-type: none"> a. Klinik Anak b. Klinik Penyakit Dlm c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah 3. 08.00 s/d 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survey Kepuasan Pelanggan 2. Survey waktu tunggu di poli rawat jalan 3. Pelatihan DOTS 4. Pemeliharaan Peralatan/ kalibrasi

			<p>4. Waktu tunggu di rawat jalan</p> <p>5. Kepuasan Pelanggan</p> <p>6. a. Penegakan diagnosis Tb melalui pemeriksaan mikroskopis TB</p> <p>b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS</p>	<p>13.00 Setiap hari kerja kecuali Jum'at: 08.00 s/d 11.00</p> <p>4. ≤ 60 menit</p> <p>5. 90 %</p> <p>6a. > 60 %</p> <p>6b. > 60 %</p>	
3	Pelayanan Rawat Inap	Meningkatnya kualitas pelayanan rawat inap, meningkatnya minat masyarakat di rawat inap	<p>1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap</p> <p>2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap</p> <p>3. Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap</p> <p>4. Jam Visite Dokter Spesialis</p>	<p>1. a. dr. Spesialis 100%</p> <p>b. Perawat minimal pendidikan D3 100 %</p> <p>2. 100 %</p> <p>3. a. Anak b. Penyakit Dalam c. Kebidanan d. Bedah</p> <p>c. 08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja 100 %</p>	<p>1. Sterilisasi peralatan</p> <p>2. Monitoring oleh Tim PPI</p> <p>3. Pencatatan dan Pelaporan kejadian infeksi pasca operasi dan infeksi nosokomial</p> <p>4. Monitoring mutu pelayanan termasuk visite oleh Komite Medik atau Tim Mutu</p> <p>5. Pencatatan kejadian pulang paksa</p> <p>6. Survey Kepuasan Pelanggan</p> <p>7. Visite bersama secara periodik</p> <p>8. Audit Medis</p> <p>9. Pemeliharaan Peralatan/ Kalibrasi</p> <p>10. Pengadaan</p>

			<p>5. Kejadian infeksi pasca operasi</p> <p>6. Kejadian Infeksi Nosokomial</p> <p>7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian</p> <p>8. Kematian pasien > 48 jam</p> <p>9. Kejadian pulang paksa</p> <p>10. Kepuasan pelanggan</p> <p>11. Rawat Inap TB</p> <p>a. Penegakan diagnosis Tb melalui pemeriksaan mikroskopis TB</p> <p>b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS</p> <p>12.</p>	<p>d. $\leq 1,5\%$</p> <p>e. $\leq 1,5\%$</p> <p>f. 100 %</p> <p>g. $\leq 0,24\%$</p> <p>h. $\leq 5\%$</p> <p>i. $\geq 90\%$</p> <p>11a. > 60 %</p> <p>11b. > 60 %</p>	<p>sarana</p> <p>11. Pelatihan Manajemen Asuhan Keperawatan</p>
4	Pelayanan Bedah sentral	Meningkatkan kualitas Pelayanan IBS	<p>1. Waktu tunggu operasi elektif</p> <p>2. Kejadian kematian di meja operasi</p> <p>3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi</p> <p>4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang</p> <p>5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi</p> <p>6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/ lain pada tubuh pasien setelah operasi</p> <p>7. Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi, dan salah penempatan endotracheal tube</p>	<p>1. ≤ 2 hari</p> <p>2. $\leq 1\%$</p> <p>3. 100 %</p> <p>4. 100 %</p> <p>5. 100 %</p> <p>6. 100 %</p> <p>7. $\leq 6\%$</p>	<p>1. Pengadaan sarana</p> <p>2. Pelatihan</p> <p>3. Monitoring/ Evaluasi oleh Tim dokter</p>
5	Pelayanan Persalinan, Perinatologi	Meningkatkan kualitas Pelayanan Pesalinan	<p>1. Kejadian kematian ibu karena persalinan</p>	<p>1. a. Pendarahan $\leq 1\%$</p> <p>b. Pre-eklampsia</p>	<p>1. Pencatatan angka kematian ibu</p> <p>2. Pelatihan</p>

		dan Perinatologi	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemberi pelayanan persalinan normal 3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit 4. Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi 5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr–2500 gr 6. Pertolongan Persalinan melalui seksio cesaria 7. Keluarga Berencana Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga Kompeten dr. Sp.OG, dr. Sp.B, dr. Sp.U, dr. Umum terlatih 8. Kepuasan Pelanggan 	<p>≤ 30 %</p> <p>c.Sepsis ≤ 0,2%</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. a.Dokter Sp.OG b.Dokter umum terlatih APN (Asuhan Persalinan Normal) c.Bidan 3. Tim PONEK yang terlatih 4. a.Dokter Sp.OG b.Dokter Sp.A c.Dokter Sp.An 5. 100 % 6. ≤ 20 % 7. 100 % 8. ≥80 % 	<p>Penatalaksanaan Persalinan dg penyulit</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. AMP 4. Pelatihan PONEK, BBLR 5. Survey Kepuasan Pelanggan 6. Pengadaan sarana
6	Pelayanan Intensif Care Unit (ICU)	Meningkatnya kualitas Pelayanan ICU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata Pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam 2. Pemberi pelayanan Unit Intensif 3. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≤ 3 % 2. a.Dokter Sp.Anestesi dan dokter spesialis sesuai dengan kasus yang ditangani b.100% Perawat minimal D3 dengan sertifikat Perawat mahir ICU/setara (D4) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan Mahir ICU 2. Pengadaan Sarana
7	Pelayanan Radiologi	Meningkatnya kualitas Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto 	<ol style="list-style-type: none"> 1. < 3 jam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Sarana 2. Pelatihan

		Radilogi sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 2. Pelaksana ekspertisi 3. Kejadian kegagalan pelayanan Rotgen 4. Kepuasan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dokter Sp.Rad 100 % 3. Kerusakan foto ≤ 2 % 4. ≥ 80 % 	<ol style="list-style-type: none"> tentang radiologi 3. Pemeliharaan Sarana Prasarana
8	Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik	Meningkatnya kualitas Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium 2. Pelaksana ekspertisi 3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium 4. Kepuasan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≤ 140 menit Kimia drh & drh rutin 2. Dokter Sp.PK 100 % 3. 100 % 4. ≥ 80 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Sarana Prasarana 2. Pelatihan tentang laboratorium 3. Pemeliharaan Peralatan
9	Pelayanan Rehabilitasi Medik	Meningkatnya kualitas Pelayanan Rehabilitasi Medik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan 2. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medic 3. Kepuasan Pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≤ 50 % 2. 100 % 3. ≥ 80 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Sarana Prasarana 2. Monitoring Tim Mutu 3. Survey Kepuasan Pelanggan
10	Pelayanan Farmasi	Meningkatnya kualitas Pelayanan Farmasi sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu tunggu pelayanan <ol style="list-style-type: none"> a. Obat jadi b. Obat Racikan 2. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat 3. Kepuasan pelanggan 4. Penulisan resep sesuai formularium 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> a. ≤ 30 menit b. ≤ 60 menit 2. 100 % 3. ≥ 80 % 4. 100 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Sarana Prasarana 2. Pelatihan tentang Farmasi 3. Monitoring/Evaluasi 4. Stock opname 5. Survey Kepuasan Pelanggan
11	Pelayanan Gizi	Meningkatnya kualitas Pelayanan Gizi sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien 2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien 3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ≥ 90 % 2. ≤ 20 % 3. 100 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Sarana Prasarana 2. Pelatihan/kursus Tata Boga 3. Survey sisa makanan yang tidak termakan pasien 4. Monitoring tim mutu

12	Pelayanan Transfusi Darah	Meningkatnya kualitas Pelayanan Transfusi Darah sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi 2. Kejadian Reaksi transfusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 % terpenuhi 2. < 0,01 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan / pelaporan pelayanan transfuse
13	Pelayanan GAKIN	Meningkatnya kualitas Pelayanan GAKIN	Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	Pelayanan pasien Gakin
14	Pelayanan Rekam Medik	Meningkatnya kualitas Pelayanan Rekam Medik sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan 2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas 3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan 4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100 % 2. 100 % 3. ≤ 10 menit 4. ≤ 15 menit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Sarana Prasarana 2. Pelatihan Coding ICD X & ICD IX CN 3. Monitoring Tim /Komite Rekam Medik 4. Pemeliharaan Peralatan
15	Pelayanan Pengelolaan Limbah	Meningkatnya kualitas Pengelolaan Limbah sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baku mutu limbah cair 2. Pengelolaan limbah padat infeksius dengan aturan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. BOD ≤ 30 mg/l b. COD ≤ 80 mg/l c. TSS ≤ 30 mg/l d. PH 6-9 2. 100 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Sarana 2. Pemeliharaan Sarana 3. Pemeriksaan sampel
16.	Pelayanan Administrasi dan Manajemen	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi dan manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi 2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja 3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat 4. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala 5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 100% 2. 100% 3. 100% 4. 100% 5. ≥60 % 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat rutin 2. Pertemuan 3. Pelatihan In house Training 4. Pelatihan Out House Training

			<p>setahun</p> <p>6. Cost Recovery</p> <p>7. Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan</p> <p>8. Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap</p> <p>9. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu</p>	<p>6. ≥ 40</p> <p>7. 100%</p> <p>8. ≤ 2 Jam</p> <p>9. 100%</p>	
17	Pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah	Meningkatnya kualitas Pelayanan Ambulance/ Mobil Jenazah sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<p>1. Waktu pelayanan ambulance/ Kereta jenazah</p> <p>2. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/ Kereta jenazah di Rumah Sakit</p> <p>3. Respons time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan</p>	<p>1. 24 jam</p> <p>2. ≤ 30 menit</p> <p>3. ≤ 60 menit</p>	<p>1. Pemeliharaan Ambulance dan Kereta Jenazah</p> <p>2. Pembelian bahan bakar</p> <p>4. Survey respon time</p>
18	Pemulasaran Jenazah	Meningkatnya kualitas Pemulasaran Jenazah	Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 jam	<p>1. Pengadaan kelengkapan perawatan jenazah</p> <p>2. Pelatihan</p>
19	Pelayanan pemeliharaan sarana rumahsakit	Meningkatnya kualitas Pelayanan pemeliharaan sarana rumahsakit sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	<p>1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat</p> <p>2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat</p> <p>3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi</p>	<p>1. ≤ 80 %</p> <p>2. 100 %</p> <p>3. 100 %</p>	<p>1. Pemeliharaan sarana</p> <p>2. Pencatatan / pelaporan pemeliharaan peralatan, kartu kendali</p> <p>3. Kalibrasi peralatan</p>
20	Pelayanan Laundry	Meningkatnya kualitas Pelayanan Laundry sesuai Target Standar Pelayanan Minimal	<p>1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang</p> <p>2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap</p>	<p>1. 100 %</p> <p>2. 100 %</p>	<p>1. Pengadaan Sarana Laundry</p> <p>2. Stock opname</p> <p>3. Pemeliharaan Saranan Laundry</p>
21	Pencegahan dan pengendalian	Meningkatnya kualitas Pencegahan	1. Ada anggota Tim PPI yang terlatih	1. Anggota Tim PPI yang terlatih 75 %	1. Pelatihan Tim PPI

	infeksi (PPI)	dan pengendalian infeksi (PPI) sesuai Target Standart Pelayanan Minimal	2. Tersedia APD di setiap instalasi/ departemen 3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (min 1 parameter)	2. 60 % 3. 75 %	2. Pengadaan APD di setiap Instalasi
22	Pelayanan Hemodialisis	Meningkatnya kualitas pelayanan hemodialisis	1. Tindakan hemodialisis tanpa komplikasi 2. Kepuasan pelanggan	1. ≤ 4 jam 2. ≥ 80 %	1. Pengadaan Sarana Prasarana 2. Pelatihan/kursus pelayanan hemodialisis 3. Survey kepuasan 4. Monitoring tim mutu

D. PROGRAM KERJA DAN KEGIATAN

a. Program

Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah RSUD dr. Soedomo Trenggalek

b. Kegiatan

Pelayanan terdiri dari :

- 1) Meningkatkan Mutu Layanan IGD
- 2) Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Jalan
- 3) Meningkatkan Mutu Layanan Rawat Inap
- 4) Meningkatkan Mutu Layanan Bedah
- 5) Meningkatkan Mutu Layanan Persalinan dan Perinatologi
- 6) Meningkatkan Mutu Layanan Intensif Care Unit (ICU)
- 7) Meningkatkan Mutu Layanan Radiologi
- 8) Meningkatkan Mutu Layanan Laboratorium Patologi Klinik
- 9) Meningkatkan Mutu Layanan Rehabilitasi Medik
- 10) Meningkatkan Mutu Layanan Farmasi
- 11) Meningkatkan Mutu Layanan Gizi

- 12) Meningkatkan Mutu Layanan Tranfusi Darah
- 13) Meningkatkan Mutu Layanan Keluarga Miskin
- 14) Meningkatkan Mutu Layanan Rekam Medik
- 15) Meningkatkan Mutu Layanan Limbah
- 16) Meningkatkan Mutu Layanan Administrasi Managemen
- 17) Meningkatkan Mutu Layanan Ambulance/Kereta Jenazah
- 18) Meningkatkan Mutu Layanan Pemulasaran Jenazah
- 19) Meningkatkan Mutu Layanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
- 20) Meningkatkan Mutu Layanan Laundry
- 21) Meningkatkan Mutu Layanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
- 22) Meningkatkan Mutu Layanan Hemodialisis

E. PERKIRAAN PENDAPATAN

Tabel 3.2
Perkiraan Pendapatan Berdasarkan Sumber Dana
RSUD dr. Soedomo Trenggalek

No.	Sumber Pendapatan	Prognosa Tahun 2022	Proyeksi Tahun 2023
1	2	3	4
1	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	525,000,000.00	1,300,000,000.00
2	Hasil Kerja Sama Daerah	700,000,000.00	700,000,000.00
3	Jasa Layanan	57,486,417,270.00	127,500,000,000
4	Hibah	0.00	0
5	Kerjasama	242,829,820.00	900,000,000
6	APBD	41,613,837,383.00	62,783,207,258
7	APBN	-	0
8	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	1,235,231,115.49	1,600,000,000
Jumlah		101,803,315,588.49	194,783,207,258.00

Pendapatan BLUD Tahun 2023 diperkirakan sebesar Rp. 194,783,207,258.00,- mengalami kenaikan 91,33% dari perkiraan pendapatan BLUD Tahun 2022 sebesar Rp. 101,803,315,588.49,-

F. PERKIRAAN BELANJA

Perkiraan anggaran biaya berdasarkan komponen dan anggarannya pada RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perkiraan Belanja Berdasarkan Komponen dan Anggarannya
RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2023

No Rekening	Komponen Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)
1	2	3
5	Belanja	130,000,000,000
	Belanja Operasional	118,800,000,000
5.1.01	Belanja pegawai	9,784,800,000
5.1.01.01	Belanja gaji dan tunjangan ASN serta pegawai BLUD	6,301,010,800
5.1.01.02	Belanja tambahan penghasilan ASN	2,965,949,200
5.1.01.03	Belanja penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya ASN	517,840,000
5.1.02	Belanja barang dan jasa	109,015,200,000
5.1.02.01	Belanja barang	52,559,100,000
5.1.02.02	Belanja jasa	53,631,100,000
5.1.02.03	Belanja pemeliharaan	2,450,000,000
5.1.02.04	Belanja perjalanan dinas	325,000,000
5.1.02.05	Belanja uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat	50,000,000
	Belanja Modal	11,200,000,000
5.2.02	Belanja modal peralatan dan mesin	8,200,000,000
5.2.02.02	Belanja modal alat angkutan	2,000,000,000
5.2.02.05	Belanja modal alat kantor dan rumah tangga	224,000,000
5.2.02.06	Belanja modal alat studio, komunikasi, dan pemancar	50,000,000
5.2.02.07	Belanja modal alat kedokteran dan kesehatan	5,680,000,000
5.2.02.08	Belanja modal alat laboratorium	0
5.2.02.10	Belanja modal komputer	246,000,000
5.2.03	Belanja modal gedung dan bangunan	3,000,000,000
5.2.03.01	Belanja modal bangunan gedung	3,000,000,000
5.2.04	Belanja modal jalanan, jaringan, dan irigasi	0
5.2.04.01	Belanja modal jalan dan jembatan	0
5.2.06	Belanja modal aset tidak berwujud	0
5.2.06.01	Belanja modal aset tidak berwujud	0
	Jumlah Belanja	130,000,000,000

G. ANGGARAN BADAN LAYANAN UMUM

1. Anggaran Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah Berdasarkan Sumber Dana

Tabel 3.4
Perkiraan Anggaran Pendapatan Berdasarkan Sumber Dana
RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2023

No Rekening	Uraian	Sumber Dana						Jumlah
		Jasa Layanan	Hibah	Kerjasama	APBD	APBN	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	
5	BELANJA	130.000.000.000,00	-	-	39.244.751.856,00	22.189.370.000,00	-	191.434.121.856,00
	BELANJA OPERASI	118.800.000.000,00	-	-	34.328.411.856,00	-	-	153.128.411.856,00
5.1.01	Belanja Pegawai	9.784.800.000,00			32.059.131.646,00			41.843.931.646,00
5.1.01.01	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN serta Pegawai BLUD	6.301.010.800,00						6.301.010.800,00
	5.1.01.01.01.0003 - Belanja Gaji Pokok Pegawai BLUD	6.301.010.800,00						6.301.010.800,00
5.1.01.02	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	2.965.949.200,00						2.965.949.200,00
	5.1.01.02.01.0001 - Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	2.965.949.200,00						2.965.949.200,00
5.1.01.03	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	517.840.000,00						517.840.000,00
	5.1.01.03.07.0001 - Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	268.000.000,00						268.000.000,00
	5.1.01.03.07.0002 - Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	210.720.000,00						210.720.000,00
	5.1.01.03.07.0003 - Belanja Honorarium Perangkat Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ)	0,00						-
	5.1.01.03.08.0002 - Belanja Jasa Pengelolaan	39.120.000,00						

	BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan						39.120.000,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	109.015.200.000,00			2.269.280.210,00		111.284.480.210,00
5.1.02.01	Belanja Barang	52.559.100.000,00					52.559.100.000,00
	5.1.02.01.01.0063 - Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	100.000.000,00					100.000.000,00
	5.1.02.01.01.0064 - Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	108.560.000,00					108.560.000,00
	5.1.02.01.01.0075 - Belanja Pakaian Batik Tradisional	0,00					-
	5.1.02.01.01.0076 - Belanja Pakaian Olahraga	100.000.000,00					100.000.000,00
	5.1.02.01.01.0031 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	100.000.000,00					100.000.000,00
	5.1.02.01.01.0024 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	100.000.000,00					100.000.000,00
	5.1.02.01.01.0025 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	300.000.000,00					300.000.000,00
	5.1.02.01.01.0027 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	20.000.000,00					20.000.000,00
	5.1.02.01.01.0029 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	150.000.000,00					150.000.000,00
	5.1.02.01.01.0030 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	10.000.000,00					10.000.000,00
	5.1.02.01.01.0035 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	10.000.000,00					10.000.000,00
	5.1.02.01.01.0036 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	100.000.000,00					100.000.000,00
	5.1.02.01.01.0030 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	150.000.000,00					150.000.000,00
	5.1.02.01.01.0036 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	100.000.000,00					100.000.000,00
	5.1.02.01.01.0052 - Belanja Makanan dan Minuman Rapat	400.000.000,00					400.000.000,00
	5.1.02.01.01.0053 - Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	100.000.000,00					100.000.000,00

	5.1.02.01.01.0058 - Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	1.279.990.700,00					1.279.990.700,00
	5.1.02.01.01.0026 - Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	1.600.000.000,00					1.600.000.000,00
	5.1.02.01.01.0002 - Belanja Bahan-Bahan Kimia	5.000.000,00					5.000.000,00
	5.1.02.01.01.0004 - Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	50.000.000,00					50.000.000,00
	5.1.02.01.01.0008 - Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman	50.000.000,00					50.000.000,00
	5.1.02.01.01.0009 - Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	20.000.000,00					20.000.000,00
	5.1.02.01.01.0012 - Belanja Bahan-Bahan Lainnya	25.000.000,00					25.000.000,00
	5.1.02.01.01.0010 - Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	2.470.000.000,00					2.470.000.000,00
	5.1.02.01.01.0012 - Belanja Bahan-Bahan Lainnya	21.160.000.000,00					21.160.000.000,00
	5.1.02.01.01.0037 - Belanja Obat-Obatan-Obat	17.338.400.000,00					17.338.400.000,00
	5.1.02.01.01.0038 - Belanja Obat-Obatan-Obat-Obatan Lainnya	1.218.049.300,00					1.218.049.300,00
	5.1.02.01.01.0012 - Belanja Bahan-Bahan Lainnya	515.000.000,00					515.000.000,00
	5.1.02.01.01.0010 - Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	111.600.000,00					111.600.000,00
	5.1.02.01.01.0012 - Belanja Bahan-Bahan Lainnya	33.000.000,00					33.000.000,00
	5.1.02.01.01.0056 - Belanja Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	2.517.000.000,00					2.517.000.000,00
	5.1.02.01.01.0012 - Belanja Bahan-Bahan Lainnya	100.000.000,00					100.000.000,00
	5.1.02.01.01.0004 - Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	247.500.000,00					247.500.000,00
	5.1.02.01.01.0013 - Belanja Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan	100.000.000,00					100.000.000,00
	5.1.02.01.01.0012 - Belanja Bahan-Bahan Lainnya	1.870.000.000,00					1.870.000.000,00
5.1.02.02	Belanja Jasa	53.631.100.000,00					

								53.631.100.000,00
	5.1.02.02.02.0005 - Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	700.000.000,00						700.000.000,00
	5.1.02.02.02.0006 - Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	26.950.000,00						26.950.000,00
	5.1.02.02.02.0007 - Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	2.400.000,00						2.400.000,00
	5.1.02.02.12.0001 - Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	75.000.000,00						75.000.000,00
	5.1.02.02.12.0002 - Belanja Sosialisasi	31.500.000,00						31.500.000,00
	5.1.02.02.12.0003 - Belanja Bimbingan Teknis	75.000.000,00						75.000.000,00
	5.1.02.02.01.0041 - Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	50.000.000,00						50.000.000,00
	5.1.02.02.01.0003 - Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	25.000.000,00						25.000.000,00
	5.1.02.02.05.0043 - Belanja Sewa Hotel	25.000.000,00						25.000.000,00
	5.1.02.02.08.0017 - Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan Ruang-Pengembangan Pemanfaatan Ruang	100.000.000,00						100.000.000,00
	5.1.02.02.08.0033 - Belanja Jasa Konsultansi Lainnya-Jasa Konsultansi Estimasi Nilai Lahan dan Bangunan	100.000.000,00						100.000.000,00
	5.1.02.02.09.0006 - Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Keuangan	100.000.000,00						100.000.000,00
	5.1.02.02.09.0008 - Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang- Kesehatan	350.000.000,00						350.000.000,00
	5.1.02.02.09.0011 - Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Survei	0,00						-
	5.1.02.02.01.0059 - Belanja Tagihan Telepon	50.000.000,00						50.000.000,00
	5.1.02.02.01.0060 - Belanja Tagihan Air	100.000.000,00						100.000.000,00
	5.1.02.02.01.0061 - Belanja Tagihan Listrik	2.200.000.000,00						2.200.000.000,00
	5.1.02.02.01.0062 - Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	20.000.000,00						20.000.000,00

5.1.02.02.01.0063 - Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	144.000.000,00						144.000.000,00
5.1.02.02.01.0065 - Belanja Penambahan Daya	0,00						-
5.1.02.02.01.0007 - Honorarium Rohaniwan	50.000.000,00						50.000.000,00
5.1.02.02.01.0028 - Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	1.200.000.000,00						1.200.000.000,00
5.1.02.02.01.0029 - Belanja Jasa Tenaga Ahli	50.000.000,00						50.000.000,00
5.1.02.02.01.0030 - Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	1.897.200.000,00						1.897.200.000,00
5.1.02.02.01.0031 - Belanja Jasa Tenaga Keamanan	1.098.000.000,00						1.098.000.000,00
5.1.02.02.01.0033 - Belanja Jasa Tenaga Supir	15.000.000,00						15.000.000,00
5.1.02.02.01.0036 - Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	50.000.000,00						50.000.000,00
5.1.02.02.01.0045 - Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	0,00						-
5.1.02.02.01.0046 - Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	0,00						-
5.1.02.02.01.0047 - Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	0,00						-
5.1.02.02.01.0048 - Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	10.000.000,00						10.000.000,00
5.1.02.02.01.0054 - Belanja Jasa Jalan/Tol	50.000.000,00						50.000.000,00
5.1.02.02.01.0064 - Belanja Paket/Pengiriman	25.000.000,00						25.000.000,00
5.1.02.02.01.0067 - Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	20.000.000,00						20.000.000,00
5.1.02.02.01.0071 - Belanja Lembur	100.000.000,00						100.000.000,00
5.1.02.02.01.0077 - Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi Non ASN	38.400.833.870,00						38.400.833.870,00
5.1.02.02.04.0036 - Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	25.000.000,00						25.000.000,00
5.1.02.02.04.0037 - Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	5.000.000,00						5.000.000,00

	5.1.02.02.04.0117 - Belanja Sewa Alat Kantor Lainnya	50.000.000,00					50.000.000,00
	5.1.02.02.01.0050 - Belanja Jasa Kalibrasi	400.000.000,00					400.000.000,00
	5.1.02.02.01.0014 - Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	117.566.130,00					117.566.130,00
	5.1.02.02.01.0033 - Belanja Jasa Tenaga Supir	115.000.000,00					115.000.000,00
	5.1.02.02.01.0054 - Belanja Jasa Jalan/Tol	15.000.000,00					15.000.000,00
	5.1.02.02.01.0067 - Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	15.000.000,00					15.000.000,00
	5.1.02.02.01.0051 - Belanja Jasa Pengolahan Sampah	1.680.000.000,00					1.680.000.000,00
	5.1.02.02.01.0052 - Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama, dan Fumigasi	19.800.000,00					19.800.000,00
	5.1.02.02.10.0017 - Belanja Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment) Infrastruktur Kesehatan	3.772.000.000,00					3.772.000.000,00
	5.1.02.02.01.0055 - Belanja Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	275.850.000,00					275.850.000,00
5.1.02.03	Belanja Pemeliharaan	2.450.000.000,00					2.450.000.000,00
	5.1.02.03.02.0118 - Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Mebel	65.000.000,00					65.000.000,00
	5.1.02.03.02.0117 - Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	300.000.000,00					300.000.000,00
	5.1.02.03.03.0006 - Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	1.325.000.000,00					1.325.000.000,00
	5.1.02.03.02.0205 - Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	600.000.000,00					600.000.000,00
	5.1.02.03.02.0040 - Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	160.000.000,00					160.000.000,00
5.1.02.04	Belana Perjalanan Dinas	325.000.000,00					325.000.000,00

	5.1.02.04.01.0001 - Belanja Perjalanan Dinas Biasa	250.000.000,00						250.000.000,00
	5.1.02.04.01.0005 - Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	75.000.000,00						75.000.000,00
5.1.02.05	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	50.000.000,00						50.000.000,00
	5.1.02.05.01.0004 - Belanja Penanganan Dampak Sosial Kemasyarakatan	50.000.000,00						50.000.000,00
	BELANJA MODAL	11.200.000.000,00	-	-	4.916.340.000,00	22.189.370.000,00	-	38.305.710.000,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	8.200.000.000,00				22.189.370.000,00		30.389.370.000,00
5.2.02.02	Belanja Modal Alat Angkutan	2.000.000.000,00						2.000.000.000,00
	5.2.02.02.01.0002 - Belanja Modal Kendaraan Bermotor Penumpang	1.000.000.000,00						1.000.000.000,00
	5.2.02.02.01.0006 - Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	1.000.000.000,00						1.000.000.000,00
5.2.02.05	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	224.000.000,00						224.000.000,00
	5.2.02.05.02.0001 - Belanja Modal Mebel	50.000.000,00						50.000.000,00
	5.2.02.05.01.0004 - Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	25.000.000,00						25.000.000,00
	5.2.02.05.01.0005 - Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	49.000.000,00						49.000.000,00
	5.2.02.05.02.0004 - Belanja Modal Alat Pendingin	50.000.000,00						50.000.000,00
	5.2.02.05.02.0006 - Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	50.000.000,00						50.000.000,00
	5.2.02.05.02.0007 - Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	0,00						-
	5.2.02.05.02.0005 - Belanja Modal Alat Dapur	0,00						-
	5.2.02.05.02.0003 - Belanja Modal Alat Pembersih	0,00						-
5.2.02.06	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	50.000.000,00						50.000.000,00
	5.2.02.06.02.0002 - Belanja Modal Alat Komunikasi Radio SSB	50.000.000,00						50.000.000,00

5.2.02.07	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	5.680.000.000,00						5.680.000.000,00
	5.2.02.07.01.0001 - Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	5.680.000.000,00						5.680.000.000,00
5.2.02.08	Belanja Modal Alat Laboratorium	0,00						-
5.2.02.10	Belanja Modal Komputer	246.000.000,00						246.000.000,00
	5.2.02.10.01.0002 - Belanja Modal Personal Computer	246.000.000,00						246.000.000,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.000.000.000,00			4.916.340.000,00			7.916.340.000,00
5.2.03.01	Belanja Modal Bangunan Gedung	3.000.000.000,00						3.000.000.000,00
	5.2.03.01.01.0001 - Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	1.320.255.000,00						1.320.255.000,00
	5.2.03.01.01.0002 - Belanja Modal Bangunan Gudang	1.120.255.000,00						1.120.255.000,00
	5.2.03.01.01.0033 - Belanja Modal Bangunan Parkir	559.490.000,00						559.490.000,00
	5.2.03.01.01.0025 - Belanja Modal Bangunan Terbuka	0,00						-
	5.2.03.01.01.0032 Belanja Modal Bangunan Fasilitas Umum (Penyempurnaan Foodcourt)	0,00						-
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	0,00						-
5.2.04.01	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0,00						-
	5.2.04.01.01.0009 Belanja Modal Jalan Khusus (Penataan Lahan Parkir)	0,00						-
5.2.06	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00						-
5.2.06.01	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	0,00						-
	5.2.02.10.09.0001 - Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00						-
	JUMLAH BELANJA	130.000.000.000,00	-	-	39.244.751.856,00	22.189.370.000,00	-	191.434.121.856,00

Tabel 3.5
Perkiraan Anggaran Biaya Berdasarkan Jenis Belanja
RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun Anggaran 2023

Komponen Biaya	Biaya Pegawai (Rp)	Biaya Barang dan Jasa (Rp)	Belanja Modal (Rp)	Jumlah
1	2	3	4	5
I. Biaya Operasional	10,177,527,800	111,665,036,654		121,842,564,454
A. Biaya Pelayanan	10,177,527,800	111,665,036,654		121,842,564,454
1. Biaya pegawai	10,177,527,800			10,177,527,800
2. Biaya bahan		111,665,036,654		111,665,036,654
3. Biaya jasa pelayanan				
4. Biaya pemeliharaan				
5. Biaya barang dan jasa				
6. Biaya depresiasi dan amortisasi				
7. Biaya pelayanan lainnya				
B. Biaya Umum dan Administrasi	0	0		0
1. Biaya pegawai				0
2. Biaya administrasi kantor				0
3. Biaya pemeliharaan				0
4. Biaya barang dan jasa				0
5. Biaya promosi				0
6. Biaya depresiasi dan amortisasi				0
7. Biaya umum dan administrasi lainnya				0
II. Biaya Non Operasional	0	0	0	0
1. Biaya bunga				0
2. Biaya administrasi bank				0
3. Kerugian pelepasan aset tetap				0
4. Kerugian penilaian nilai				0
5. Pengembalian Kelebihan Pembayaran				0
6. Biaya non operasional lainnya				0
III. Biaya Investasi	0	0	20,200,000,000	20,200,000,000
1. Tanah				0
2. Bangunan			2,690,510,000	2,690,510,000
3. Peralatan dan Mesin			17,200,000,000	17,200,000,000
4. Aset Tetap Lainnya			0	0
5. Jalan, Irigasi dan Jaringan			309,490,000	309,490,000
Jumlah Biaya (I+II+III)	10,177,527,800	111,665,036,654	20,200,000,000	142,042,564,454

H. AMBANG BATAS

Belanja BLUD dapat bertambah atau berkurang dari yang dianggarkan sepanjang pendapatan terkait bertambah atau berkurang secara proporsional. Besaran ambang batas realisasi belanja dalam RBA RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek tahun 2023 ditetapkan sebesar 20%. Besaran persentase ambang batas tersebut berlaku apabila pendapatan operasional RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek melebihi target yang telah ditetapkan dalam RBA tahun 2023 sebesar ambang batas di atas. Selama dalam ambang batas tersebut, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek dapat menggunakan pendapatannya tanpa harus memperoleh izin dari Pemerintah Kabupaten Trenggalek.

BAB IV

PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2023

A. NERACA

Tabel 4.1
Proyeksi Neraca
RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
Tahun 2023

Uraian	Prognosa TA 2022 (Rp)	Proyeksi TA 2023 (Rp)	Perubahan	
			Jml (Rp)	%
1	2	3	4	5
I. ASET				
A. ASET LANCAR				
1. Kas dan setara kas	20,242,836,753.94	24,200,000,000.00	3,957,163,246.06	1.20
2. Piutang usaha	11,857,706,769.00	10,000,000,000.00	(1,857,706,769.00)	0.84
3. Piutang lain-lain				
4. Persediaan	12,116,812,212.43	12,500,000,000.00	383,187,787.57	1.03
5. Sewa dibayar dimuka	41,166,666.67	42,000,000.00	833,333.33	1.02
Jumlah Aset Lancar	44,258,522,402.04	46,742,000,000.00	2,483,477,597.96	1.06
B. ASET TETAP				
1. Tanah	5,182,185,000.00	5,182,185,000.00	0.00	1.00
2. Peralatan dan mesin	285,862,027,821.00	290,000,000,000.00	4,137,972,179.00	1.01
3. Gedung dan bangunan	211,339,979,857.00	215,000,000,000.00	3,660,020,143.00	1.02
4. Jalan, irigasi, dan jaringan	8,561,799,161.00	9,000,000,000.00	438,200,839.00	1.05
5. Aset tetap lainnya	44,671,930.00	44,671,930.00	0.00	1.00
6. Konstruksi Dlm Pengerjaan	644,177,900.00	645,000,000.00	822,100.00	1.00
Jumlah Aset Tetap	511,634,841,669.00	519,871,856,930.00	8,237,015,261.00	1.02
Akumulasi penyusutan	(202,417,674,317.00)	(203,000,000,000.00)	(582,325,683.00)	1.00
Nilai buku aset tetap	309,217,167,352.00	316,871,856,930.00	7,654,689,578.00	1.02
C. ASET LAIN-LAIN				
1. Aset lain-lain	183.00	183.00	0.00	1.00
2. Aset tidak berwujud	85,000,000.00	85,000,000.00	0.00	1.00
Jumlah Aset Lain-lain	85,000,183.00	85,000,183.00	0.00	1.00
Amortisasi aset tidak berwujud	(85,000,000.00)	(85,000,000.00)	0.00	1.00
Nilai buku aset tdk berwujud	183.00	183.00	0.00	1.00
Total Aset (A+B+C+D)	353,475,689,937.04	363,613,857,113.00	10,138,167,175.96	1.03
II. PASSIVA				
A. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
1. Pendapatan diterima dimuka	11,473,125.00	20,000,000.00	8,526,875.00	1.74
2. Utang Beban	2,914,981,627.00	3,000,000,000.00	85,018,373.00	1.03
3. Utang jangka pendek lainnya	5,089,954,681.00	8,000,000,000.00	2,910,045,319.00	1.57

Total kewajiban jangka pendek	8,016,409,433.00	11,020,000,000.00	3,003,590,567.00	1.37
B. EKUITAS				
Ekuitas	345,459,280,504.04	352,593,857,113.00	7,134,576,608.96	1.02
Total Kewajiban dan Modal	353,475,689,937.04	363,613,857,113.00	10,138,167,175.96	1.03

B. LAPORAN OPERASIONAL

Tabel 4.2
Proyeksi Laporan Operasional
RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
Tahun 2023

Uraian	Prognosa TA 2022 (Rp)	Proyeksi TA 2023 (Rp)	Perubahan	
			Jml (Rp)	%
1	4	3	4	5
Pendapatan				
1. Jasa layanan	109,240,262,239.00	150,000,000,000.00	40,759,737,761.00	1.37
2. Hibah	23,075,000.00	45,000,000.00	21,925,000.00	1.95
3. Hasil kerjasama	602,973,130.00	700,000,000.00	97,026,870.00	1.16
4. Pendapatan dari APBD	39,562,936,621.00	50,000,000,000.00	10,437,063,379.00	1.26
5. Pendapatan lain-lain yang sah	2,092,902,403.31	2,500,000,000.00	407,097,596.69	1.19
Jumlah Pendapatan	151,522,149,393.31	203,245,000,000.00	51,722,850,606.69	1.34
I. Biaya Operasional	174,474,458,256.28	174,400,000,000.00	(74,458,256.28)	1.00
1. Beban Pegawai	35,393,960,515.00	40,000,000,000.00	4,606,039,485.00	1.13
2. Beban Persediaan	41,396,421,211.34	40,000,000,000.00	(1,396,421,211.34)	0.97
3. Beban Barang dan Jasa	55,285,903,802.94	60,000,000,000.00	4,714,096,197.06	1.09
4. Beban Pemeliharaan	1,332,203,581.00	2,000,000,000.00	667,796,419.00	1.50
5. Beban Perjalanan Dinas	186,279,030.00	200,000,000.00	13,720,970.00	1.07
6. Beban Penyusutan Aset	40,670,314,216.00	32,000,000,000.00	(8,670,314,216.00)	0.79
7. Beban Lain-lain	209,375,900.00	200,000,000.00	(9,375,900.00)	0.96
II. Biaya Non Operasional	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Biaya Bunga	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Biaya administrasi bank	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Biaya kerugian penjualan aset tetap	0.00	0.00	0.00	0.00
4. Biaya kerugian penurunan nilai kurs	0.00	0.00	0.00	0.00
5. Pengembalian Pembayaran	0.00	0.00	0.00	0.00
6. Biaya non operasional lain-lain	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah Biaya (I+II)	174,474,458,256.28	174,400,000,000.00	(74,458,256.28)	1.00
Surplus / Defisit Laporan Operasional (I+II)	(22,952,308,862.97)	28,845,000,000.00	51,797,308,862.97	(1.26)

C. LAPORAN ARUS KAS

Tabel 4.3
Proyeksi Laporan Arus Kas
RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Tahun 2023

Komponen	Prognosa TA 2022	Proyeksi TA 2023	Perubahan	
			Jml (Rp)	%
1	2	3	4	5
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasional				
Arus Kas Masuk	320,325,493,912.31	403,200,000,000.00	82,874,506,087.69	1.26
1. Jasa layanan	278,065,999,258.00	350,000,000,000.00	71,934,000,742.00	1.26
2. Hibah				
3. Hasil kerjasama	602,973,130.00	700,000,000.00	97,026,870.00	1.16
4. Pendapatan dari APBD	39,562,936,621.00	50,000,000,000.00	10,437,063,379.00	1.26
5. Lain-lain pendapatan yang sah	2,093,584,903.31	2,500,000,000.00	406,415,096.69	1.19
Arus Kas Keluar	212,968,329,974.00	235,000,000,000.00	22,031,670,026.00	1.10
1. Biaya Pegawai	35,393,960,515.00	50,000,000,000.00	14,606,039,485.00	1.41
2. Biaya Barang dan Jasa	177,574,369,459.00	185,000,000,000.00	7,425,630,541.00	1.04
3. Biaya lain-lain		0.00	0.00	0.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	107,357,163,938.31	168,200,000,000.00	60,842,836,061.69	1.57
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Arus Kas Masuk	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00	0.00
3. Jalan, Irigasi dan Instalasi	0.00	0.00	0.00	0.00
Arus Kas Keluar	91,749,353,750.00	150,000,000,000.00	58,250,646,250.00	1.63
1. Peralatan dan Mesin	88,008,575,250.00	100,000,000,000.00	11,991,424,750.00	1.14
2. Gedung dan Bangunan	3,740,778,500.00	50,000,000,000.00	46,259,221,500.00	13.37
3. Jalan, Irigasi dan Instalasi				
4. Aset Tetap Lainnya				
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(91,749,353,750.00)	(150,000,000,000.00)	(58,250,646,250.00)	1.63
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Arus Kas Masuk	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Penerimaan pinjaman dari	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Dst	0.00	0.00	0.00	0.00
Arus Kas Keluar	0.00	0.00	0.00	0.00
1. Pembayaran pinjaman kepada	0.00	0.00	0.00	0.00
2. Dst	0.00	0.00	0.00	0.00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	0.00	0.00	0.00	0.00
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih	15,607,810,188.31	18,200,000,000.00	2,592,189,811.69	1.17

Kas dan Setara Kas Awal	4,835,026,565.63	6,000,000,000.00	1,164,973,434.37	1.24
Kas dan Setara Kas Akhir	20,442,836,753.94	24,200,000,000.00	3,757,163,246.06	1.18

D. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tabel 4.4
Proyeksi Catatan atas Laporan Keuangan
RSUD dr. Soedomo Trenggalek
Proyeksi Tanggal 31 Desember 2022 dan Periode Tahun Yang
Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

1) Kas dan Setara kas, terdiri dari:

Uraian	Prognosa per	Proyeksi	Selisih
	31 Desember TA 2022 (Rp)	TA 2023 (Rp)	
1	2	3	4
Kas di bendahara penerimaan	65,942,022.00	70,000,000.00	0.00
Kas di bendahara pengeluaran	0,00	0,00	0.00
Giro Bank Jatim	2,320,680,625.15	4,500,000,000.00	2,179,319,374.85
Giro Bank BRI	12,154,468,401.45	13,130,000,000.00	975,531,598.55
Giro Bank BNI	1,361,903,259.00	2,000,000,000.00	638,096,741.00
Giro Bank Mandiri	4,339,842,446.34	4,500,000,000.00	160,157,553.66
Jumlah	20,242,836,753.94	24,200,000,000.00	3,957,163,246.06

2) Piutang Usaha, terdiri dari:

Uraian	Prognosa per 31 Desember TA 2022 (Rp)	Proyeksi TA 2023 (Rp)	Selisih
1	2	3	4
Piutang kepada BPJS Ketenagakerjaan	27,221,082.00	60,000,000.00	32,778,918.00
Piutang kepada BPJS Kesehatan	8,451,135,138.00	8,000,000,000.00	
Piutang kepada JASARAHARJA	37,839,349.00	40,000,000.00	2,160,651.00
Piutang Kemenkes Covid	3,341,511,200.00	1,900,000,000.00	(1,441,511,200.00)
Piutang kepada SKTM			0.00
Piutang RS Budi Asih			0.00
Jumlah	11,857,706,769.00	10,000,000,000.00	(1,857,706,769.00)

3) Persediaan, terdiri dari :

Uraian	Prognosa per 31 Desember TA 2022 (Rp)	Proyeksi TA 2023 (Rp)	Selisih
1	2	3	4
Biaya Obat	4,064,804,998.93	3,585,000,000.00	(479,804,998.93)
Biaya Alkes/BHP	3,852,934,026.97	4,329,100,000.00	476,165,973.03
Alkes dan alat kedokteran Pakai Habis	919,000.00	900,000.00	(19,000.00)
Biaya bahan makan pasien	53,189,469.27	150,000,000.00	96,810,530.73
Perlengkapan Ruang Pasien	853,600.00	5,000,000.00	4,146,400.00
Alat Tulis Kantor	124,134,299.00	180,000,000.00	55,865,701.00
Belanja cetak	225,747,383.90	350,000,000.00	124,252,616.10
Belanja BTT	133,353,460.00	140,000,000.00	6,646,540.00
Laboratorium	3,570,877,615.46	3,500,000,000.00	(70,877,615.46)
Radiologi	10,070,000.00	15,000,000.00	4,930,000.00
Linen	1,109,569.90	120,000,000.00	118,890,430.10
Bahan dan Alat Sanitasi / BHP + Plastik	40,500,378.50	70,000,000.00	29,499,621.50
Gas Dapur	8,216,000.00	10,000,000.00	1,784,000.00
Bahan dan Alat Dapur	24,835,510.50	35,000,000.00	10,164,489.50
Peralatan Listrik Elektronik	5,266,900.00	10,000,000.00	4,733,100.00
Jumlah	12,116,812,212.43	12,500,000,000.00	383,187,787.57

4) Aset , terdiri dari

Uraian	Prognosa per 31 Desember TA 2022 (Rp)	Proyeksi TA 2023 (Rp)	Selisih
1	2	3	4
Tanah	5,182,185,000.00	5,182,185,000.00	0.00
Peralatan dan Mesin	285,862,027,821.00	290,000,000,000.00	4,137,972,179.00
Gedung dan Bangunan	211,339,979,857.00	215,000,000,000.00	3,660,020,143.00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	8,561,799,161.00	9,000,000,000.00	438,200,839.00
Aset Tetap Lainnya	44,671,930.00	44,671,930.00	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	644,177,900.00	645,000,000.00	822,100.00
Akumulasi Penyusutan	(202,417,674,317.00)	(203,000,000,000.00)	(582,325,683.00)
Jumlah	309,217,167,352.00	316,871,856,930.00	7,654,689,578.00

5) Hutang, terdiri dari :

Uraian	Prognosa per 31 Desember TA 2022 (Rp)	Proyeksi TA 2023 (Rp)	Selisih
1	2	3	4
Pendapatan diterima dimuka	11,473,125.00	20,000,000.00	8,526,875.00
Utang Beban	2,914,981,627.00	3,000,000,000.00	85,018,373.00
Utang jangka pendek lainnya	5,089,954,681.00	8,000,000,000.00	2,910,045,319.00
Jumlah	8,016,409,433.00	11,020,000,000.00	3,003,590,567.00

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Rencana Bisnis Anggaran RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek Tahun 2023 disusun dengan memperhatikan hasil analisis lingkungan baik internal maupun eksternal, Secara umum sasaran BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek Tahun 2023 adalah terselenggaranya pelayanan profesional, bermutu dan terjangkau segenap lapisan masyarakat.

Proyeksi pendapatan tahun 2023 sebesar Rp 194.783.207.258,00- terdiri dari pendapatan jasa layanan sebesar Rp 127.500.000.000,00-, pendapatan hasil kerjasama sebesar Rp 900.000.000,00-, pendapatan APBD sebesar Rp 62.783.207.258,00-, dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar Rp 1.600.000.000,00-, dan Proyeksi belanja untuk tahun 2023 sebesar Rp 130.000.000.000,00- terdiri dari belanja operasional sebesar Rp 118.800.000.000,00-, dan belanja modal sebesar Rp 11.200.000.000,00-.

B. SARAN

Dalam pelaksanaan Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2023 berjalan sesuai dengan rencana, dibutuhkan kerjasama yang baik dan terencana dari semua bidang dan bagian di internal RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek, maka dalam hal ini perlu adanya perbaikan tata kelola yang baik di seluruh bidang dan bagian, berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan:

- Perbaikan sarana dan prasarana di bidang pelayanan maupun non pelayanan.
- Perbaikan sarana dan prasarana di bidang penunjang, baik medis maupun non medis.
- Kelancaran dan ketepatan waktu dalam proses pengajuan pembayaran klaim pihak ketiga.

Demikian RBA RSUD dr. Soedomo Trenggalek Tahun 2023 ini disusun, semoga dapat dicapai sesuai dengan strategi, kebijakan dan program-program yang telah ditetapkan.

Trenggalek, Desember 2022

PEMIMPIN BLUD RSUD dr. SOEDOMO
KABUPATEN TRENGGALEK



dr. H. MOKH. ROFIQ HINDIONO, M.MRS

Pembina TK. I

NIP. 19671030 200212 1 002



Jl. Dr. Soetomo No. 02 Trenggalek, Jatim, 66312
Telp. / Fax. (0355) 793110
rsudrsoedomo_trenggalek@yahoo.co.id
rsud.trenggalekkab.go.id